

SKRIPSI

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI GURU HONORER PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMP NEGERI 2 GUNUNG AGUNG**

Oleh

**LUPI NOVITA
NPM. 1701010223**



Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1442 H/ 2021 M

SKRIPSI

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI GURU HONORER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 2 GUNUNG AGUNG

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

LUPI NOVITA
NPM. 1701010223

Pembimbing I : Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
Pembimbing II : Ervan Nurtawab, M.A.,PhD

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H/ 2021 M

PERSETUJUAN

Judul : STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU HONORER
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2
GUNUNG AGUNG

Nama : Lupi Novita

NPM : 1701010223

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

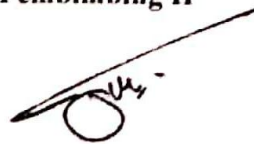
Pembimbing I



Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
NIP. 196112211996031001

Metro, Juni 2021

Pembimbing II



Eryan Nurtawab, M.A., PhD
NIP. 198011042009011008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk di Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di-Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Lupi Novita
NPM : 1701010223
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU HONORER
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2
GUNUNG AGUNG

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I

Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
NIP. 196112211996031001

Metro, Juni 2021
Pembimbing II

Ervan Nurtawab, M.A., PhD
NIP. 198011042009011008

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam,

Umar, M. Pd. I
NIP. 197506052007101005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2755/111-28-1/D/PP-00-9/07/2021

Skripsi dengan judul: STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU HONORER PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2 GUNUNG AGUNG Nama: Lupi Novita
NPM. 1701010223 Jurusan: Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam
Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/ tanggal: Senin
28 Juni 2021

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Mahrus As'ad, M.Ag

Penguji I : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Penguji II : Ervan Nurtawab, M.A, P.hD

Sekretaris : Revina Risqiyani, M.Pd



Mengetahui,
Dean Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Revina Risqiyani, M.Pd
06121989031006

ABSTRAK

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU HONORER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2 GUNUNG AGUNG

Oleh:

LUPI NOVITA

Indonesia saat ini mengalami kekurangan guru sebagai tenaga pengajar. Karena kekurangan guru ini akan berdampak pada proses pendidikan, maka yang menjadi langkah pertama dilakukan sekolah untuk menutupi kekurangan guru yaitu dengan mengangkat guru honorer sebagai tenaga pendidik demi terselenggaranya pendidikan. Selain harus memenuhi kebutuhan jumlah guru, lembaga pendidikan juga harus memperhatikan kualifikasi dan kompetensi yang dimiliki guru, sehingga diperlukan usaha sebagai peningkatan kompetensi yang dimiliki guru honorer yang diangkat tersebut, salah satunya melalui strategi kepala sekolah. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru honorer Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Gunung Agung. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif lapangan. sumber dari penelitian ini adalah kepala sekolah, guru honorer PAI dan waka kurikulum di SMP Negeri 2 Gunung Agung. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. menganalisis data dilakukan dengan pengumpulan data, melakukan analisis data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil dari penelitian, menyatakan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru honorer PAI di SMP Negeri 2 Gunung Agung dapat dikategorikan baik, strategi tersebut yaitu: 1) Kepala sekolah memberikan pembinaan kepada guru honorer PAI berupa mengikutkan guru honorer PAI dalam diklat, seeminar atau pelatihan, MGMP, KKG dalam rangka meningkatkan kompetensi dan wawasan tentang Pendidikan Agama Islam. 2) Pemberian motivasi kepada guru honorer PAI, sebagai usaha untuk mendorong semangat guru agar selalu melakukan perbaikan dalam inovasi sebagai wujud peningkatan kompetensi guru PAI. 3) Kepala sekolah melakukan supervisi dan evaluasi kepada guru honorer PAI sebagai tolok ukur untuk melakukan perbaikan guna meningkatkan kompetensi guru PAI.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lupi Novita
NPM : 1701010223
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2021
Yang Menyatakan



Lupi Novita
NPM. 1701010223

MOTTO

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أَئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ ﴿٢٤﴾

Dan Kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami ketika mereka sabar, dan mereka meyakini ayat-ayat kami.¹

¹ Q.S As-Sajdah(32):24

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT, skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Ayahku tersayang bapak Joko Sutawang, dan ibu ku tercinta ibu Nanik Handayani yang dengan kasih sayangnya mendidik, membimbing, membina, memberikan semangat dan dorongan secara materil dan moril dan selalu senantiasa mendo'akan atas keberhasilan dengan penuh optimis dan yakin segala usahaku pasti akan dipermudah oleh Allah SWT.
2. Adikku Gita Ramadhani, yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat selama saya menempuh studi.
3. Keluargaku yang paling aku sayang, kakek, nenek, paman, bibi, dan semuanya yang telah memberikan do'a dan dukungan selama saya menempuh studi.
4. Almamater Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah mendidik dan membina saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur *Alhamdulillah* kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Honorer Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Gunung Agung”. Penulisan skripsi ini adalah salah satu dari persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada rektor IAIN Metro Lampung Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung Dr. Zuhairi, M.Pd, ketua jurusan Pendidikan Agama Islam bapak Umar, M.Pd.I, dan Dr. Mahrus As’ad, M.Ag sebagai pembimbing I dan Mr. Ervan Nurtawab, M.A, Ph.D sebagai pembimbing II. Bapak Nurhamid, M.Pd selaku kepala SMP Negeri 2 Gunung Agung beserta stafnya dan dewan guru. Dan tak lupa juga bapak dan ibu saya yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam penyelesaian pendidikan saya, serta teman dan sahabat yang mambantu. Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semuanya.

Metro, Juni 2021

Yang Menyatakan,



Lupi Novita
1701010223

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan	9
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Guru Honorer PAI.....	12
1. Pengertian Guru Honorer PAI	12
2. Kedudukan Guru Honorer PAI	15
3. Kompetensi Guru Honorer PAI.....	16
4. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Honorer PAI.....	23
B. Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Guru Honorer	27
1. Pengertian Kepala Sekolah	27

2.	Fungsi Kepala Sekolah	28
3.	Peran Kepala Sekolah	31
C.	Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kompetensi Guru Honorer	35
BAB III METODE PENELITIAN		42
A.	Jenis dan Sifat Penelitian	43
B.	Sumber Data	44
C.	Tekhnik Pengumpulan Data	45
D.	Tekhnik Penjamin Keabsahan Data	48
E.	Tekhnik Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		51
BAB V PENUTUP.....		75
A.	Simpulan.....	75
B.	Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA		77
LAMPIRAN-LAMPIRAN		80
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		125

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Data daftar nama kepala sekolah, guru dan pegawai SMP Negeri 2 Gunung Agung	55
2. Sarana SMP Negeri 2 Gunung Agung.....	58
3. Prasarana SMP Negeri 2 Gunung Agung	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Gunung Agung	57
2. Denah Lokasi SMP Negeri 2 Gunung Agung	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat Izin <i>Pra Survey</i>	80
2. Surat Balasan <i>Izin Pra Survey</i>	81
3. <i>Out Line</i>	82
4. Surat Bimbingan Skripsi.....	85
5. Alat Pengumpul Data.....	86
6. Surat Izin <i>Research</i>	90
7. Surat Tugas	91
8. Surat Balasan <i>Research</i>	92
9. Hasil Wawancara.....	93
10. Hasil Observasi	103
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan PAI	105
12. Surat Keterangan Bebas Pustaka	106
13. Kartu Konsultasi Bimbingan	107
14. Foto-foto Dokumentasi Penelitian.....	120
15. Daftar Fiwayat Hidup	125

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbanyak pada urutan keempat dengan total lebih dari dua ratus juta jiwa. Indonesia memiliki cita-cita mencerdaskan kehidupan bangsa yang sesuai dengan UUD NKRI tahun 1945. Cita-cita tersebut dapat dicapai dengan adanya pendidikan nasional yang berkualitas. Semakin baik sumber daya manusia, maka akan semakin besar peluang keberhasilan bangsa kita, yang tentunya selalu didukung oleh sumber daya alam dan modal. Dengan banyaknya jumlah penduduk di Indonesia, sumberdaya manusia tentu harus terus dikembangkan yaitu melalui pelatihan dan pendidikan yang dilakukan secara maksimal dengan proses pembelajaran, baik secara formal atau non formal. Salah satu komponen penting dalam pendidikan Indonesia yaitu ketersediaan guru pengajar sebagai penentu keberhasilan proses pembelajaran.²

Pada kenyataannya komponen penting inilah yang saat ini menjadi permasalahan pendidikan di Indonesia dan tidak kunjung dapat diselesaikan. Permasalahan ini terkait ketersediaan guru pengajar yang sangat kurang jika dibandingkan dengan jumlah sekolah dan peserta didik yang semakin bertambah setiap tahunnya. Banyak sekolah yang hanya memiliki satu atau dua guru PNS yang terdiri kepala sekolah dan beberapa guru dan staf saja,

²Nurul Fithri Almaududi Siregar dan Abd. Mukti, Edi Sahputra, "Penerapan Sistem Pendidikan Pada Pembelajaran PAI di Sekolah Luar Biasa ABC Taman Pendidikan Islam Medan," *At-Tazakki* 3, no. 1/Juni 2019, 66.

bahkan benar-benar mengalami kekurangan tenaga kependidikan. Dibuktikan dengan berdasarkan data Kemendikbud, pada tahun 2020 Indonesia mengalami kekurangan guru sejumlah 1.020.921 orang, dan ditahun 2021 jumlah tersebut diprediksi akan mengalami kenaikan menjadi 1.090.678 orang, dan masih akan berlanjut hingga 2024.³

Kekurangan guru tersebut dikarenakan adanya pengurangan jumlah guru PNS di Indonesia akibat pensiun. Ketua Umum Ikatan Guru Indonesia (IGI) mengemukakan bahwa pada tahun 2020/2021 terdapat 69.757 guru PNS diberhentikan (pensiun) dan diperkirakan sampai tahun 2024 akan mencapai 78.420 orang. Sehingga Indonesia harus mempersiapkan guru pengganti minimal sejumlah 62.759 orang.⁴ Karena kekurangan guru ini akan berdampak pada proses pendidikan, maka yang menjadi langkah pertama dilakukan sekolah untuk menutupi kekurangan guru ini yaitu dengan mengangkat guru honorer sebagai tenaga pendidik demi terselenggaranya pendidikan. Guru honor adalah tenaga kependidikan yang diangkat resmi oleh sekolah dan pihak pemerintah guna memenuhi kekurangan guru.⁵

Keputusan ini sesuai dengan UU RI No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 29 ayat 4 mengamanatkan kepada pemerintah bahwa “Dalam hal terjadi kekosongan guru, pemerintah atau pemerintah daerah

³Rahmad, “Saatnya Guru Honorer Naik Kelas,” dalam *Indonesia.go.id Portal Informasi Indonesia*, diakses 31 Maret 2021.

⁴M Nur Ali, “Lima Tahun Kedepan, Angka Pensiun Guru Tertinggi di Tahun 2022.” Dalam *siedoo-com.cdn.ampproject.org*, diakses 28 Maret 2021.

⁵Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Mencipkakan Pembelajaran Kreatif dan menyenangkan* (Bandung: PT Remajarosda Karya, 2015), 201.

wajib menyediakan guru pengganti untuk menjamin keberlangsungan proses pembelajaran pada satuan pendidikan yang bersangkutan”. Selanjutnya dalam pasal 25 ayat 3 menyatakan “pengangkatan dan penempatan guru pada satuan pendidikan yang diselenggarakan masyarakat dilakukan oleh penyelenggara pendidikan atau satuan pendidikan yang bersangkutan berdasarkan perjanjian kerja atau kesepakatan kerja bersama”. Guru honorer atau guru tidak tetap merupakan pegawai yang diangkat oleh Pejabat Pembuat Komitmen seperti kepala sekolah, kepala badan dan kepala instansi lainnya dengan gaji dari anggaran organisasi yang mengangkatnya.⁶

Dalam beberapa pengertian tersebut salah satu pejabat yang dapat melakukan pengangkatan guru honorer ini yaitu kepala sekolah sebagai pimpinan lembaga instansi pendidikan. Hal tersebut didukung dengan UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 41 ayat 3 yaitu “Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib memfasilitasi satuan pendidikan dengan pendidik dan tenaga kependidikan yang diperlukan untuk menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu”.⁷Karena alasan memenuhi jumlah kekurangan guru, dalam pengangkatan guru honorer banyak dari lembaga yang kurang mempertimbangkan kualitas dari tenaga honorer yang diangkat, sehingga masalah selanjutnya yang timbul dari pengangkatan ini adalah terkait dengan kompetensi yang dimiliki guru honorer tersebut.

⁶Wasisto Raharjo Jati, “Analisis Status, Kedudukan, dan Pekerjaan Pegawai Tidak Tetap Dalam UU No.5/2014 Tentang Aparatur Sipil Negara,” *Jurnal Borneo Administrator* 11, no. 1/April 2015, 107.

⁷*Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 41 ayat 3.*

Selain harus memenuhi kebutuhan jumlah guru, lembaga pendidikan juga harus memperhatikan kualifikasi dan kompetensi yang dimiliki guru tersebut. Dalam Undang Undang No.1 Tahun 2004 tentang Guru dan Dosen pasal 24 ayat 1 menyebutkan “ Pemerintah wajib memenuhi kebutuhan guru baik dalam jumlah, kualifikasi akademik, atau kompetensi secara merata demi keberlangsungan satuan pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal serta untuk menjamin keberlangsungan pendidikan dasar, dan menengah yang diselenggarakan pemerintah”. Berkaitan dengan kompetensi yang harus dimiliki guru, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru menyebutkan bahwa “standar kompetensi guru dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru”.⁸ Peraturan tersebut menyebutkan empat kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang guru secara umum, baik berstatus PNS ataupun Honorer. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan kompetensi guru honorer, maka harus diadakan tindakan lebih lanjut supaya kualitas pendidikan dapat terjaga secara maksimal.

Dalam meningkatkan kualitas pendidik yang dimaksud, maka keterlibatan kepala sekolah sebagai pemimpin sangat berperan penting dalam suatu lembaga pendidikan. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 tentang Tugas

⁸Undang Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 10 Ayat 1.

Pokok Kepala Sekolah pasal 15 bahwa “Beban kepala sekolah sepenuhnya untuk melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan”.⁹Undang-undang ini menyebutkan bahwa kepala sekolah lah yang bertugas melakukan pembinaan dan penilaian terhadap kualitas guru dan tenaga pendidik.

Dari penjabaran tersebut, dapat dipahami bahwa sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah memiliki peranan dan kontribusi yang strategis dalam rangka peningkatan kompetensi para guru yaitu dengan melakukan pembinaan kependidikan kepada semua guru, terkhusus kepada guru Honorer yang dinilai masih memerlukan bimbingan lebih lanjut sebagai bentuk usaha peningkatan kompetensi yang mereka miliki.

Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis akan mengkaji lebih mendalam mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru Honorer Pendidikan Agama Islam dengan berdasarkan studi kasus di SMP Negeri 2 Gunung Agung, Kecamatan Gunung Agung Kabupaten Tulang Bawang Barat, dengan kompetensi yang dimaksud yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional. SMP Negeri 2 Gunung Agung merupakan lembaga pendidikan formal negeri yang bertanggung jawab untuk menciptakan peserta didik cerdas dan berakhlak mulia dan tujuan tersebut dapat diwujudkan apabila semua kompetensi guru dapat terealisasikan dengan

⁹*Undang-undang Permendikbud RI. No 6 Tahun 2018 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah Pasal 15 Ayat 1.*

baik. Sekolah tersebut termasuk lembaga pendidikan yang sudah mendapatkan izin untuk memulai pembelajaran tatap muka selama pandemi virus Corona ini dari Dinas Pendidikan Kabupaten Tulang Bawang Barat dengan menggunakan sistem shifting ganjil genap dan tetap melaksanakan protokol kesehatan yang telah ditentukan serta telah mendapatkan persetujuan dari orang tua siswa.

Dari pra survey yang peneliti lakukan, menyatakan bahwa Guru Pendidikan Agama Islam yang dimiliki SMP Negeri 2 Gunung Agung berjumlah tiga orang dengan status honorer, jumlah tersebut dapat dikatakan belum sesuai jika dibandingkan dengan banyaknya siswa yang ada, sehingga membutuhkan bimbingan dari luar yang selalu memantau kompetensinya agar pembelajaran berjalan secara maksimal. Berdasarkan wawancara, guru Pendidikan Agama Islam memaparkan bahwa selama ini kepala sekolah selalu melakukan pengecekan kehadiran guru, serta menegur jika guru tersebut kehadirannya tiga kali tanpa keterangan.¹⁰ Hal itu berarti kepala sekolah sudah melakukan pembinaan pada hal kedisiplinan, tetapi masih perlu penelitian lebih lanjut terkait peningkatan kompetensi guru.

Kompetensi guru honorer pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Gunung Agung ini masih perlu adanya bimbingan dari kepala sekolah secara mendalam, meskipun guru tersebut sudah memiliki pengetahuan dalam mengajar, tetapi pada pelaksanaannya tentu masih membutuhkan

¹⁰Guru PAI SMP Negeri 2 Gunung Agung, *Wawancara*, Tanggal 5 September 2020.

pengarahan dan pembinaan dari kepala sekolah secara terus-menerus guna meningkatkan kompetensinya. Selain itu, satu dari tiga guru tersebut tidak hanya mengampu mata pelajaran PAI saja melainkan juga Bahasa Indonesia, Bahasa Lampung dan dua guru juga mengajar di sekolah lain seperti SMK dan MA.

Alasan peneliti mengkaji strategi kepala sekolah ini pertama yaitu karena peran pemimpinlah yang memegang kunci dari semua keberhasilan suatu organisasi. Kedua, salah satu pihak yang berhak melakukan proses pembinaan serta peningkatan kompetensi guru dan penilaian adalah kepala sekolah sebagai pimpinan mereka. Ketiga kepala sekolah merupakan agen pertama yang bertanggung jawab atas baik buruknya mutu pendidikan di sekolahnya.

Dilihat dari latar belakang diatas dan tugas-tugas kepala sekolah, maka penulis berinisiatif untuk meneliti lebih mendalam tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru honorer Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Gunung Agung.

B. Pertanyaan Penelitian

Dari latar belakang tersebut, maka pertanyaan penelitian ini yaitu “Bagaimana Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Honorer Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Gunung Agung?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan, tentu memiliki tujuan yang akan memberikan sumbangan pengetahuan untuk peneliti dan pihak yang bersangkutan dengan penelitian ini. Adapun tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Honorer Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Gunung Agung.

2. Manfaat penelitian

a. Secara teoretis

- 1) Memberikan pengetahuan dan manfaat kepada guru dan pihak yang berkepentingan dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru honorer Pendidikan Agama Islam.
- 2) Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan wawasan tentang peningkatan profesi kependidikan.

b. Secara praktis

- 1) Dinas pendidikan provinsi dan kabupaten/kota

Semoga setelah diadakannya penelitian ini pemerintah khususnya yang menaungi dinas pendidikan dapat lebih mengawasi cara kerja kepala sekolah sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik.

2) Kepala Sekolah/ Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan motivasi bagi kepala sekolah/guru sebagai upaya meningkatkan produktivitas kinerja.

3) Peneliti

Memperluas wawasan dan pengalaman bagi peneliti dalam tahapan proses pembinaan diri sebagai calon guru.

4) Peneliti lain

Dapat dijadikan rujukan kepada peneliti lain guna untuk pembaharuan dan perbaikan penelitian selanjutnya.

D. Penelitian Relevan

Hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Tujuan dari penelitian relevan ini adalah untuk mengemukakan serta menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian yang akan dilakukan adalah membahas mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru honorer Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Gunung Agung. Di bawah ini akan disajikan beberapa kutipan hasil penelitian yang telah lalu yang terkait di antaranya:

Pertama, penelitian yang di lakukan oleh Siti Mufidatun Nasihah dengan judul “ Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Srengat” hasil penelitiannya bahwa “Dalam meningkatkan kompetensi profesional guru,

kepala sekolah sudah menjalankan dengan baik, seperti mengikutsertakan guru dalam seminar dan diklat”.¹¹ Dari penelitian tersebut, terdapat beberapa persamaan yaitu meneliti kepala sekolah terhadap kualitas guru. Tetapi, penelitian sebelumnya lebih menekankan pada strategi kepala sekolah meningkatkan khusus kompetensi profesional saja. Sedangkan penelitian peneliti menekankan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru PAI yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

Kedua, penelitian yang di lakukan oleh Deni Abdillah dengan judul “Upaya Kepala Sekolah Meningkatkan Kinerja Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran PAI Siswa SMP Negeri 30 Bandar Lampung” Mengemukakan bahwa “upaya yang dilakukan kepala sekolah sudah sangat baik dalam meningkatkan kinerja guru PAI, hal ini dibuktikan dengan mengikut sertakan guru PAI dalam pelatihan, diklat, seminar, pengawasan langsung dikelas, serta melakukan evaluasi setiap akhir tahun, sehingga kinerja guru PAI di sekolah tersebut tergolong baik juga”.¹² Dari penelitian tersebut, terdapat beberapa persamaan dengan penelitian saat ini, yaitu peneliti ingin melakukan penelitian tentang kepala sekolah dan bersifat kualitatif. Akan tetapi, penelitian sebelumnya lebih menekankan pada upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI baik PNS maupun

¹¹ Siti Mufidatun Nasihah, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Srengat* dalam repo.iain-tulungagung.ac.id, diunduh pada tanggal 11 November 2020.

¹² Deni Abdillah, *Upaya Kepala Sekolah Meningkatkan Kinerja Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran PAI Siswa SMP Negeri 30 Bandar Lampung* dalam repository.radenintan.ac.id, diunduh pada tanggal 11 November 2020.

honor. Sedangkan penelitian saat ini menekankan pada empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional pada guru PAI yang berstatus honor.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Guru Honorer PAI

1. Pengertian Guru Honorer PAI

Guru sangatlah berperan penting dalam kehidupan manusia, tanpa adanya didikan dari seorang guru, kita tentu tidak akan mengetahui apapun, baik dalam diri kita maupun tentang suatu hal disekitar kita. Guru menurut Ny. Roestiyah N. K yang ditulis dalam bukunya memiliki banyak arti digolongkan menurut beberapa pandangan, yaitu:¹³

Pertama, secara tradisional guru berarti seseorang bertugas memberikan pelajaran dengan berdiri di depan kelas. *Kedua*, pakar pendidikan yaitu “*teacher is a person who causes a person to know or be able to do something or gives a person knowledge or skill*, memiliki arti guru merupakan seseorang yang membuat orang lain berpengetahuan atau mampu melaksanakan sesuatu atau keterampilan kepada orang lain”. *Ketiga*, menurut NEA atau persatuan guru Amerika Serikat mendefinisikan guru sebagai petugas yang berkecimpung dalam dunia pendidikan secara langsung.

Sedangkan Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan demi menyiapkan peserta didik untuk yakin, paham, menghayati serta mengamalkan ajaran Islam dengan proses pembelajaran, bimbingan, latihan dan arahan serta saling

¹³ Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), 15.

menghormati keyakinan agama lain dalam sosial bermasyarakat demi menyatukan kesejahteraan Nasional¹⁴

Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa guru Pendidikan Agama Islam seseorang yang bertugas mendidik siswanya dalam hal intelektual, belajar bermasyarakat, dan selalu menciptakan perkembangan yang positif, baik mental maupun spiritual. Guru Pendidikan Agama Islam mengajarkan tentang agama yang didalamnya meliputi akidah akhlak, Al-Qur'an, Hadist, fiqih, dan sejarah kebudayaan islam disuatu madrasah/sekolah.¹⁵ Pengertian ini sesuai dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2008, yang menjelaskan Mata pelajaran PAI di sekolah/madrasah Tsanawiyah meliputi empat mata pelajaran, disebutkan Al-Qur'an Hadist, akidah Akhlak, fiqih dan SKI. Jadi, guru Pendidikan Agama Islam lebih mengarahkan peserta didik kepada nilai-nilai syariat islam, beribadah dan bertaqarrub kepada Allah SWT dengan tujuan memiliki kehidupan yang bahagia di dunia dan di akhirat.

Guru jika dilihat dari statusnya memiliki dua kualifikasi, yaitu guru tetap (PNS) dan guru tidak tetap (Non PNS/Honorar). Dalam pengertiannya sendiri yaitu Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah warga negara indonesia yang sudah memenuhi kriteria sebagaimana yang telah ditetapkan, diangkat oleh pejabat yang memiliki wewenang dan diberikan tanggung jawab dalam suatu jabatan negeri atau bahkan

¹⁴ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), 19.

¹⁵ Wahab, *Kompetensi Guur Agama Tsertifikasi* (Semarang: Robar Bersama, 2011), 63.

diberikan tugas negara lainnya dan diberikan upah sebagaimana perundang-undangan yang telah ditetapkan. Sedangkan tenaga honorer merupakan seorang yang diangkat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian atau Pejabat lain di pemerintahan untuk tugas tertentu pada instansi pemerintah atau penghasilannya menjadi beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).¹⁶

Pengertian lain menyebutkan Guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah guru yang sudah memenuhi kriteria sebagaimana yang telah ditetapkan, diangkat oleh pejabat yang memiliki wewenang dan diberikan tanggung jawab dalam suatu jabatan negeri atau bahkan diberikan tugas negara lainnya, sedangkan guru Honorer adalah guru yang memiliki gaji sebagaimana jumlah jam pelajaran yang telah digunakan untuk mengajar dan memiliki tugas yang sama yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.¹⁷ Guru honor adalah tenaga kependidikan yang diangkat resmi oleh sekolah dan pihak pemerintah guna memenuhi kekurangan guru.¹⁸

Dari penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa guru honorer pendidikan Agama Islam adalah guru atau tenaga kependidikan yang diangkat oleh pemerintah dan sekolah dengan tugas mengajarkan

¹⁶ Peraturan Pemerintah nomor 48 Tahun 2005 pasal 1 ayat 1., 2005.

¹⁷ Faizal Chan dan Agung Rimba Kurniawan, Dkk, "Gaya Mengajar Guru PNS dan Honorer di Sekolah Dasar Negeri 55/1 Sridadi Jambi," *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 3, no. 1/Juli 2019, 35.

¹⁸ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Mencipyakan Pembelajaran Kreatif dan menyenangkan.*, 201.

Agama Islam di sekolah dan membentuk akhlak baik, dengan pendapatan gaji dari APBN atau APBD sesuai dengan kedudukannya.

2. Kedudukan Guru Honorer PAI

Dalam suatu lembaga pendidikan guru memiliki kedudukan terpenting dalam agen pembelajaran dan perubahan. Guru yang berstatus PNS atau Honorer semuanya memiliki peranan yang sama, yaitu sebagai pengajar dan pendidik yang menjadi penentu tercapainya keberhasilan pendidikan. Dalam Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 2 ayat 1 menyebutkan bahwa guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai peraturan perundang-undangan, yang memiliki fungsi meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan nasional.¹⁹ Artinya guru dalam hal ini memiliki kedudukan sebagai subjek pelaksanaan pembelajaran yang bekerja secara profesional pada jenjang pendidikan formal atau non formal.

Untuk menjadi tenaga profesional, guru harus mengerjakan peranannya di sekolah yang ditentukan dengan kedudukannya sebagai orang dewasa, sebagai pengajar, sebagai pendidik, dan sebagai pegawai.²⁰ Artinya guru di sekolah bukan hanya memberikan pendidikan dan pengetahuan kepada peserta didik, tetapi juga menjadi

¹⁹ *Undang-undang RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 2 pasal 1.*

²⁰ Firmansyah, "Kedudukan, Peranan, dan Penghargaan Profesi Guru," *Jurnal Ilmiah Cakrawala Pendidikan Seguguk* 1, no. 1/Julai 2013, 48.

orang dewasa bagi peserta didik dengan memberikan contoh yang baik, guru juga harus mengawasi dan menjaga mereka sewaktu di lingkungan sekolah. Sebagai pegawai, artinya guru sebagai pekerja memiliki tugas dari pimpinan (kepala sekolah) yang wajib untuk dilaksanakan serta harus mentaati peraturan yang berlaku dalam lembaga pendidikan tersebut.

3. Kompetensi Guru Honorer

Pada dasarnya, kompetensi yang dimiliki guru tidak memiliki perbedaan antara guru honorer dan guru PNS. Keduanya memiliki tanggung jawab untuk menjadi guru yang profesional dengan tugas dan kewajiban yang diberikan. Guru berkewajiban meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni sebagai kewajiban dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.²¹ Dari penjelasan tersebut memberikan pemahaman bahwa semua guru tanpa membedakan status antara PNS dan Honorer, keduanya memiliki kewajiban untuk mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan. Jadi semua guru wajib memiliki kompetensi dalam dirinya untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Kompetensi guru berasal dari dua kata, yaitu “kompetensi” dan “guru”. Usman mendefinisikan kompetensi sebagai suatu perwujudan

²¹ Undang Undang RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 20 Ayat 2.

dari kemampuan seseorang, baik berbentuk kualitatif atau kuantitatif.²² Winarko juga mengatakan kompetensi dalam arti umum yaitu kecerdasan dalam karakter maupun fisik.²³

Sedangkan guru merupakan seorang teladan dan contoh yang selalu diharapkan dapat merealisasikan pengetahuan dan kemampuannya dengan baik sehingga proses belajar dapat terjadi secara efisien, baik kemampuan intelegensi, emosional maupun spiritual.²⁴ Guru disebut juga pendidik, dimana mereka memiliki pengetahuan untuk memelihara, menjaga dan memberikan latihan supaya seorang insan memiliki pengetahuan itu.²⁵

Dengan demikian, kompetensi guru merupakan kemampuan guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak.²⁶ Sehingga dapat disimpulkan kompetensi guru adalah kemampuan yang dimiliki guru dalam merealisasikan pembelajaran dan mampu meningkatkan mutu pada dirinya.

Menurut Undang-undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 32 ayat 2 menyebutkan bahwa pembinaan dan pengembangan profesi guru yaitu meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi

²²Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru.*, 51.

²³Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru.*, 26.

²⁴Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, 8.

²⁵Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru.*, 44.

²⁶Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003),

profesional. Dan telah terintegrasi dalam kinerja guru.²⁷ Adapun penjelasan dari masing-masing kompetensi di atas yaitu:

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam hal pengelolaan peserta didik seperti memahami landasan kependidikan, mengembangkan kurikulum/silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, mengevaluasi hasil, dan mengembangkan peserta didik supaya mengembangkan potensinya.²⁸ Ruang lingkup kajian kompetensi pedagogik dalam Peraturan Menteri di atas yaitu meliputi:

- 1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional dan intelektual.
- 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
- 3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu
- 4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dan kepentingan pembelajaran
- 6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang ada

²⁷Undang Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 32 Ayat 2.

²⁸ Momon Sudarma, *Profesi Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 133.

- 7) Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik
- 8) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar
- 9) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan belajar.
- 10) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran

b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan dalam pribadi guru yang stabil, dewasa, bijaksana, berwibawa, berakhlak mulia sehingga menjadi teladan bagi peserta didiknya.²⁹ Oleh karena itu, guru haruslah memiliki kepribadian yang baik karena setiap perilaku dan tutur katanya akan dijadikan contoh oleh peserta didiknya. Hal tersebut juga akan mempengaruhi proses belajar serta perkembangan jiwa peserta didik. Adapun ruang lingkup kompetensi kepribadian yang perlu dimiliki guru adalah:

- 1) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia
- 2) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.

²⁹ Arifin, *Upaya Diri Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Alfabeta, 2017), 166.

- 3) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa
- 4) Menunjukkan etos kerja tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri
- 5) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru

c. Kompetensi Sosial

Kompetensi ini berkaitan dengan hubungannya dengan masyarakat sosial atau komunikasi antar individu. kompetensi ini merupakan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat, seperti bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, dan orang tua wali.³⁰ ruang lingkup kompetensi sosial ini meliputi:

- 1) Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi
- 2) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua, dan masyarakat
- 3) Beradaptasi ditempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya

³⁰ Momon Sudarma, *Profesi Guru.*, 133.

- 4) Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lainnya

d. Kompetensi Profesional

kompetensi profesional guru berarti kemampuan secara khusus yang dimiliki guru untuk tujuan tertentu secara sistematis dan terarah. Beberapa aspek dalam kompetensi profesional guru, yaitu:³¹

- 1) Menguasai Materi, Struktur, Konsep Dan Pola Pikir Keilmuan Yang Mendukung Mata Pelajar Yang Diampu
- 2) Menguasai Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Yang Diampu.
- 3) Mengembangkan Materi Pembelajaran Yang Diampu Secara Kreatif.
- 4) Mengembangkan Keprofesionalan Secara Berkelanjutan Dengan Melakukan Tindakan Reflektif.
- 5) Memanfaatkan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Mengembangkan Diri.

Empat kompetensi yang telah dijelaskan merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru. Firmansyah mengatakan untuk dapat melaksanakan tugasnya, guru harus memiliki kepribadian dan teknis keguruan yang disebut dengan kompetensi.³² Menurut Sukmadinata selain kurang dalam hal fasilitas dan sarana mengajar,

³¹Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

³² Firmansyah, "Kedudukan, Peranan, dan Penghargaan Profesi Guru," 51.

kurangnya mutu pendidikan adalah karena faktor guru, seperti guru belum bekerja secara sungguh-sungguh dan kemampuan profesional guru masih kurang, Sanusi juga mengemukakan bahwa guru belum dapat diandalkan dalam aspek kinerjanya yang standar, karena belum memiliki keahlian bidang studi, pedagogis, didaktik dan metodik, kepribadian, sosial, disiplin dan bermotivasi, kerja tim sesama guru, dan tenaga kependidikan lain.³³ Permasalahan tersebut dijelaskan juga oleh Jejen Musfah yang mengatakan rendahnya kualifikasi pendidikan guru sekarang disebabkan oleh faktor rendahnya kualitas dan kompetensi guru, bahkan dia telah menyebutkan rendahnya kualifikasi akademik dan kompetensi guru ini terjadi hampir di seluruh sekolah yang ada di Indonesia.³⁴ dari beberapa pendapat tersebut, demi menjamin mutu pendidikan yang baik maka kompetensi dan kualitas guru harus selalu di tingkatkan dan diperbaiki.

Chatib berpesan bahwa guru harus terus mendapat pelatihan dan pembinaan guna meningkatkan kompetensinya.³⁵ Hal ini berarti setiap guru tidak diperbolehkan merasa puas dengan kompetensi yang dimilikinya baik perstatus PNS ataupun honorer sekalipun, dan guru harus terus mendapatkan perhatian guna meningkatkan kompetensi tersebut sepanjang masa jabatannya baik dulu ataupun sekarang.

³³ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan & Sumber Belajar* (Jakarta: Kencana, 2011), 4.

³⁴ *Ibid.*, 5.

³⁵ Leonard, "Kompetensi Tenaga Pendidik di Indonesia: Analisis Dampak Rendahnya Kualifikasi SDM Guru dan Solusi Perbaikannya," *Jurnal Formatif* 5, no. 3(2015): 199.

4. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Honorer

Guru dalam menjalankan keprofesiannya tentu memiliki tugas dan tanggung jawab yang harus dijalankan. Tak terkecuali guru honorer, karena status honorer bukan menjadi pembeda dalam pelaksanaan pendidikan. Dalam Undang-Undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah”.³⁶

Undang-undang tersebut menjelaskan tugas utama dari guru dan tentunya setiap guru harus bertanggung jawab untuk menjalankannya dengan baik. Guru bertugas merencanakan, melaksanakan, menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Selain itu, guru juga bertugas sebagai fasilitator, mediator, inspirator, informator, motivator, korektor, inisiator, evaluator, supervisor dan kulminator.³⁷

- a. Sebagai fasilitator artinya guru hendaklah menyediakan fasilitas yang diperlukan peserta didik dalam pembelajaran, sehingga kehadiran guru dalam pembelajaran bukan satu-satunya sumber, melainkan guru hanya sebagai pengarah dari proses pembelajaran yang dilakukan tersebut.

³⁶ Undang Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat 1.

³⁷ Hamid Darmadi, “Tugas, Peran, Kompetensi dan Tanggung Jawab Mejadi Guru Profesional,” *Jurnal Edukasi* 13, no. 2/Desember 2015, 169.

- b. Sebagai mediator, artinya guru harus menjadi pemilih dan penyedia serta pengguna media terbaik bagi peserta didiknya dalam proses pembelajaran.
- c. Sebagai inspirator, guru haruslah memiliki kelebihan dan tehnik yang dapat menginspirasi peserta didiknya, baik secara ilmu maupun pengalaman hidup.
- d. Sebagai informator artinya guru berperan sebagai subjek pemberi informasi berupa pengetahuan dan teknologi, tentunya informasi tersebut adalah kebenaran.
- e. Sebagai motivator, guru harus cermat menganalisis permasalahan peserta didik dan mencari jalan keluar berupa motivasi dorongan untuk kembali semangat dan aktif dalam pembelajaran.
- f. Sebagai korektor guru memiliki tuntutan agar dapat membedakan hal yang baik dan buruk. Serta dapat melihat bagaimana latar belakang setiap peserta didik, sehingga guru mengetahui permasalahan pada setiap peserta didik tersebut.
- g. Sebagai inisiator guru haruslah mampu menciptakan ide-ide baru yang mengarah kepada keberhasilan pembelajaran dengan memanfaatkan media teknologi.
- h. Sebagai evaluator, peran ini mengarahkan guru untuk menjadi seorang penilai yang objektif, adil dan jujur.

- i. Sebagai supervisor, guru berperan menilai, membentuk dan memperbaiki proses pembelajaran.
- j. Sebagai kulminator, artinya guru berperan memberikan pembelajaran sesuai tahapan yang harus dilewati peserta didik, supaya dapat mengetahui perkembangan belajarnya.

Berkaitan dengan tugas guru, Sumidjo menyatakan “faktor yang paling esensial dalam proses pendidikan adalah guru yang ditugaskan untuk menciptakan perubahan pada peserta didik yang direncanakan, dan hanya akan dilakukan oleh ahli profesional yaitu guru yang memiliki kompetensi dalam mengajar”.³⁸ Artinya kompetensi guru menjadi faktor penentu keberhasilan pencapaian tugas-tugas guru yang telah ditentukan.

Menurut Leonard dalam penelitiannya menyatakan bahwa sebagian besar guru belum memiliki kompetensi yang cukup, karena masih banyak guru yang belum mempersiapkan pembelajaran dengan baik seperti metode yang monoton, serta belum berkompeten dalam hal meneliti sebagai penghasil inovasi pembelajaran sebagai peningkatan kompetensi profesional, hal tersebut didukung oleh Hammersley yang mengatakan “*edication reaserch should be an integral part of the work of teachers in schools rather than an activity carried out on school by outsiders*” yang bermakna bahwa penelitian proses pembelajaran adalah satu kesatuan, sehingga penelitian

³⁸ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan & Sumber Belajar*, 54.

merupakan kompetensi yang harus dikuasai oleh para guru.³⁹ Sementara itu ketua Persatuan Guru Republik Indonesia Unifah Rosyidi memberikan penilaian guru honorer saat ini hanya dibutuhkan karena mengatasi kekurangan guru tanpa memikirkan profesionalitas mereka seperti kompetensi.⁴⁰ Dengan hal tersebut Wakil Presiden Indonesia KH Ma'ruf Amin mengatakan “berdasarkan UU nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, dijelaskan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, dan kombinasi kompetensi ini mutlak diperlukan apabila kita ingin menghasilkan peserta didik yang mandiri, kreatif, dan bernalar kritis, maka seiring berkembangnya zaman, kompetensi guru honorer harus dikembangkan”.⁴¹ Artinya keempat kompetensi guru yang telah disebutkan harus di tingkatkan dan diupayakan terus menerus, baik kompetensi sosial yang berkaitan dengan masyarakat, kompetensi pedagogik yang berkaitan dengan kemampuan pengetahuan peserta didik, dan kompetensi kepribadian sebagai teladan serta kompetensi profesional yang berkaitan dengan profesi seperti pengadaan penelitian tindakan kelas, guna sebagai penentu terlaksananya tugas guru yang telah ditentukan.

³⁹ Leonard, “Kompetensi Tenaga Pendidik di Indonesia: Analisis Dampak Rendahnya Kualifikasi SDM Guru dan Solusi Perbaikannya,” 193.

⁴⁰ Miskudin Taufik, “Guru: Kompetensi atau Kuantitas,” dalam *itjen.kemdikbud.go.id* diakses 14 April 2021.

⁴¹ Desliana Maulipaksi, “Seleksi Satu Juta Guru Honorer untuk PPPK Teta Utamakan Kompetensi,” dalam *www.kemdikbud.go.id*, diakses 14 April 2021.

B. Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Guru Honorer

1. Pengertian Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan pemimpin dalam suatu organisasi atau lembaga sekolah dan yang paling bertanggung jawab atas berjalannya sistem sekolah yang dinaungi. Kepala sekolah sebagai penanggung jawab tertinggi di sekolah harus tampil paling depan karena kepala sekolah yang paling mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh sekolah.

Secara bahasa, kepala sekolah merupakan guru yang menjadi pemimpin di sekolah. Kepala sekolah terdiri dari dua kata yaitu kepala dan sekolah. Kepala memiliki arti ketua atau pokok dalam suatu organisasi, sedangkan sekolah merupakan lembaga yang menjadi tempat terjadinya pentransferan ilmu pengetahuan.⁴² Dalam istilah, kepala sekolah merupakan tenaga fungsional guru yang bertugas untuk memimpin lembaga sekolah atau tempat terjadinya interaksi antara guru yang memberi dan peserta didik yang menerima ilmu pengetahuan.⁴³ Kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki arti seseorang yang mempengaruhi orang lain dalam organisasinya untuk mengikutinya sesuai dengan tujuan yang dimilikinya, dan posisi kepala sekolah dalam hal ini berarti memimpin guru dan pegawai

⁴² Zairotul Malikkah dan Nurul Anam, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di Madrasah Ibtidaiyah (MI)," *Mu'alim Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2/Juli 2020, 244.

⁴³ Wahyosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoretik dan Permasalahannya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 88.

supaya mereka antusias dalam menjalankan tugas dengan harapan tujuan yang ditentukan dapat tercapai.⁴⁴

Sedangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 6 Tahun 2018 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah Bab 1 pasal 1 memberikan pengertian bahwa

Kepala Sekolah adalah guru yang diberikan tugas untuk memimpin dan mengelola satuan pendidikan yang meliputi taman kanak-kanak (TK), taman kanak-kanak luar biasa (TKLB), sekolah dasar (SD), sekolah dasar luar biasa (SDLB), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah pertama luar biasa (SMPLB), sekolah menengah atas (SMA), sekolah menengah atas luar biasa (SMALB), atau sekolah Indonesia di Luar Negeri, dengan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan, supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan.⁴⁵

Dari beberapa pendapat diatas, dapat diketahui bahwa kepala sekolah merupakan seorang guru besar yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh terhadap anggotanya yaitu guru, pegawai dan peserta didik dalam ikatan lembaga sekolah sebagai tempat terjadinya proses pendidikan.

2. Fungsi Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai penanggung jawab tertinggi di sekolah harus tampil paling depan karena kepala sekolah yang paling mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh sekolah. Oleh karena itu kepala sekolah memiliki beberapa fungsi yaitu:⁴⁶

⁴⁴ Made Pidarta, *Supervisi Pendidikan Kontekstual* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 17.

⁴⁵ *Undang-undang Permendikbud RI. No 6 Tahun 2018 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah Pasal 1 ayat 1.*

⁴⁶ Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 1.

a. Kepala sekolah sebagai supervisor

Sebagai supervisor, kepala sekolah berfungsi untuk menilai dan melihat kompetensi yang dimiliki guru, serta membina agar menjadi pendidik yang profesional. Pembinaan dilakukan dalam ranah pribadi guru yaitu peningkatan profesi yang terus-menerus, proses pembelajaran yang dilakukan, penguasaan materi pelajaran, keragaman kemampuan guru, keragaman daerah, kemampuan guru dalam bekerja sama dengan masyarakat, serta yang paling utama yaitu berusaha mempertinggi mutu dan pengetahuan guru-guru dan pegawai sekolah seperti mengadakan diskusi kelompok, menyediakan perpustakaan sekolah, mengirim guru untuk mengikuti penataran atau seminar sesuai dengan bidangnya masing-masing.

b. Kepala sekolah sebagai pemimpin

Fungsi ini lebih kepada mengarahkan atau mempengaruhi para anggota pendidik supaya bekerja dengan baik, dengan menggunakan faktor pendukung komunikasi yang baik, kepribadian, keteladanan, tindakan dan memfasilitasi.

c. Kepala sekolah sebagai manajer

Dalam hal ini, berarti kepala sekolah berfungsi sebagai pemegang manajemen atau pengatur sekolah apabila terjadi permasalahan. Hal yang dilakukan kepala sekolah dalam tugas

manajemen ini yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengaktifan dan pengendalian.

d. Kepala sekolah sebagai administrator

Fungsi administrator berhubungan dengan pengaturan sekolah dalam keadaan tenang dan sifatnya rutin. Biasanya berkaitan dengan kegiatan pengajaran, kesiswaan, kepegawaian, keuangan, humas, sarana dan prasarana.

e. Kepala sekolah sebagai inovator

Dalam hal ini, kepala sekolah diharuskan memiliki cara-cara dan ide-ide inovatif untuk menjalin hubungan baik dengan lingkungan, serta bertindak secara konstruktif, rasional, objektif dan keteladanan.

f. Kepala sekolah sebagai motivator

Artinya, kepala sekolah akan mampu memotivasi para guru untuk selalu semangat dalam melaksanakan tugas, mulai dari pengaturan lingkungan, kedisiplinan, pemberian penghargaan dan penyediaan berbagai sumber belajar.

g. Kepala sekolah sebagai pendidik

Dalam hal ini pekegiatan pembelajaran akan menjadi fokus utama, dan guru merupakan pelaksana di sekolah. Sehingga dalam hal ini kepala sekolah dengan fungsi mendidik akan berusaha memperhatikan mutu pendidikan dengan meningkatkan kompetensi yang dimiliki guru dan melengkapi

fasilitas penunjang sehingga pembelajaran akan berjalan dengan efektif.

3. Peran Kepala Sekolah

Kepala sekolah memiliki peran strategi dengan aspek penambah yang memiliki pengaruh sangat besar dalam lembaga pendidikan yang dipimpinnya, sehingga seorang kepala sekolah harus menempatkan diri secara proporsional guna mewujudkan tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Berikut beberapa peran yang dapat dimiliki kepala sekolah:⁴⁷

- a. Dalam meningkatkan kinerja sekolah. Peranan ini menerapkan beberapa prinsip, yaitu memiliki tujuan visi misi yang jelas, menciptakan perubahan, kebijakan yang aktual, kepercayaan, kepemimpinan berbasis nilai, meningkatkan nilai guru, staf, dan pegawai lainnya, serta mengatai masalah dan resistensi terhadap perubahan.
- b. Dalam penciptaan guru profesional. Dalam peran ini, kepala sekolah diharapkan mampu menciptakan keterlibatan guru dalam membangun kualitas sekolah yang baik, yaitu dengan menciptakan guru profesional dengan cara yang proposional, menyeluruh dan berkelanjutan.
- c. Dalam pembinaan karakteristik guru. Kepala sekolah harus mampu memahami kompetensi yang harus dimiliki guru yang

⁴⁷ Donni Juni Priansa, *Menjadi Kepala Sekolah dan Guru Profesional Konsep Peran Strategis Dan Pengembangannya* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 58.

diperoleh dengan pendidikan profesi. Kepala sekolah menjadi pemandu dalam pengoptimalan karakteristik guru untuk tujuan mengikutsertakannya dalam pelatihan dan penataran.

- d. Dalam meningkatkan motivasi kerja. Ada beberapa cara kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru, yaitu penerapan manajemen yang terbuka, penerapan deskripsi pekerjaan dengan fungsi dan tugas yang jelas, penerapan hubungan vertikal kebawah, pemetaan program dan kegiatan peningkatan motivasi kerja, pengawasan yang berkelanjutan dan menyeluruh serta melakukan evaluasi.
- e. Dalam mengatasi konflik di sekolah. Sebagai pemimpin, peran ini mengharuskan kepala sekolah untuk menentukan kewenangan dan kebijakan yang sesuai dengan keadaan guru dan lingkungan sekolah, agar dapat menyelesaikan konflik yang terjadi.
- f. Dalam manajemen pembelajaran. Kaitannya dengan manajemen sekolah, kepala sekolah berperan kurikulum, memahami tujuan pendidikan bersama dengan guru, merencanakan program tahunan dan ekstrakurikuler, mengembangkan media dan alat pembelajaran, menyusun pembagian tugas, menyusun sistem evaluasi, dan mengadakan pengawasan proses pembelajaran, serta mendorong guru untuk selalu mengembangkan komponen pembelajaran.

- g. Dalam manajemen SDM sekolah. Sebagai pemimpin, kepala sekolah harus selalu mengembangkan kemampuan anggota pimpinannya, mulai dari potensi, pengalaman, kecakapan dan kreativitas dengan melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian.
- h. Dalam manajer administrasi sekolah. Sebagai manajer administrasi sekolah, kepala sekolah kompetensi yang harus dimiliki yaitu merencanakan program kerja administrasi sekolah, mengorganisasikan administratif sekolah, mengelola administrasi standar isi dan proses, mengelola administrasi pendidik dan tenaga kependidikan, mengelola administrasi sarana dan prasarana, mengelola administrasi pembiayaan, meningkatkan kemampuan profesional administrasi sekolah.

Di atas merupakan peran kepala sekolah yang harus dijalankan guna untuk mencapai tujuan pendidikan. Wahjosumidjo mengatakan keberhasilan sekolah tergantung pada keberhasilan kepala sekolah dalam menjalankan tugas dan perannya serta kepala sekolah harus mampu membangun sumber daya manusia sehingga memiliki kecakapan, motivasi, dan kreativitas yang optimal sebagai peningkatan sumber daya manusia dalam merealisasikan peran kepala sekolah.⁴⁸ Lunenberg dan Orstein juga mengemukakan secara garis besar pemimpin pendidikan memiliki tiga peran utama yaitu bidang

⁴⁸ *Ibid.*, 69.

kepemimpinan, manajerial dan kurikulum-pengajaran.⁴⁹ Artinya kepala sekolah sebagai pemimpin berperan memajemen seluruh kegiatan pendidikan dan pembelajaran bahkan sampai kepada pemecahan permasalahan yang dihadapi di sekolah. Farida Ariyani menjelaskan pada kepemimpinan kepala sekolah selalu dituntut bijaksana dalam mengambil keputusan terutama situasi yang dilematik.⁵⁰

Selanjutnya berkaitan dengan peran kepala sekolah dalam penciptaan guru profesional Sagala mengatakan bahwa kepala sekolah harus memiliki kemampuan menyupervisi dan mengaudit kinerja guru, staf, dan pegawai lainnya yang ada di sekolah.⁵¹ Sesuai dengan hal tersebut Bredeson dan Johansson memiliki beberapa langkah yang perlu dilakukan kepala sekolah yaitu kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran, kepala sekolah sebagai pencipta lingkungan pembelajaran, kepala sekolah terlibat langsung dalam mendesain, menyampaikan dan menentukan konten pengembang profesionalitas guru, dan kepala sekolah harus menilai hasil pengembangan profesionalitas guru tersebut.⁵² Artinya kepala sekolah memiliki tanggung jawab penuh dalam mengatur memajemen komponen pendidikan, mulai dari proses pembelajaran, tenaga kependidikan,

⁴⁹ Tatang S, *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 212.

⁵⁰ *Ibid.*, 234.

⁵¹ Donni Juni Priansa, *Menjadi Kepala Sekolah dan Guru Profesional Konsep Peran Strategis Dan Pengembangannya*, 96.

⁵² Nasib Tua Lumban Gaol, "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru," *Jurnal Manajemen Pendidikan* 5, no. 1/Juni 2018, 69.

administrasi sekolah, sampai penyelesaian masalah yang ada di sekolah.

C. Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kompetensi Guru Honorer

Kaitannya dengan strategi, Mintzberg dan Waters dalam buku Abdul Majid mengartikan strategi sebagai pola umum tentang keputusan atau tindakan (*strategies are realized as patterns in stream of decisions or actions*)⁵³, sehingga dapat dipahami bahwa strategi merupakan suatu pola perencanaan yang ditetapkan secara sengaja untuk melakukan suatu tindakan.

Dalam meningkatkan kompetensi guru yang dipimpinnya, kepala sekolah harus memiliki strategi dan upaya yang dilakukan agar dapat meningkatkan kompetensi pada para guru. Pada dasarnya setiap diri guru telah memiliki potensi yang baik, tetapi sering kali terdapat penghambat dalam mengembangkan potensi tersebut. Oleh karena itu perlu adanya pembinaan dari luar yang bersifat kontinu dengan program yang terarah. Berkaitan dengan hal tersebut, maka kepala sekolah lah yang paling berhak dan wajib melakukan perbaikan tersebut. Strategi kepala sekolah dalam penelitian ini berarti suatu perencanaan yang telah ditentukan kepala sekolah dalam proses peningkatan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam, yaitu:

⁵³ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 3.

1. Melakukan pembinaan

Upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam membina dan meningkatkan kompetensi guru dapat berupa:⁵⁴

- a. Mengirim guru untuk melakukan pelatihan, penataran, lokakarya, *workshop*, dan seminar.
- b. Mengadakan sosialisasi hasil pelatihan dan berbagai kebijakan pemerintah dengan mendatangkan narasumber
- c. Mengadakan pelatihan komputer dan bahasa Inggris
- d. Mendorong guru untuk melanjutkan agar sesuai dengan tuntutan pemerintah
- e. Mengadakan studi banding ke sekolah lain yang dipandang lebih maju
- f. Mengirim guru untuk magang di sekolah lain
- g. Melengkapi sarana dan berbagai media penunjang kegiatan pembelajaran
- h. Memberi penghargaan kepada guru yang berprestasi
- i. Meningkatkan kesejahteraan guru dengan memberikan tambahan pendapatan yang bersumber dari komite sekolah dan orangtua siswa
- j. Memberi keteladanan, dorongan, dan menggugah hati nurani guru agar menyadari tugas dan tanggung jawab sebagai guru.

⁵⁴ Aan Hasanah, *Pengembangan Profesi Guru* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 49.

Selain beberapa upaya diatas, salah satu untuk meningkatkan kompetensi yang harus dimiliki guru adalah pembinaan kurikulum. Kepala sekolah juga harus ikut serta dalam pembinaan kurikulum agar kompetensi guru dapat meningkat dengan baik. Adapun kegiatan yang dilakukan kepala sekolah menurut Daryanto adalah:⁵⁵

- a. Kepala sekolah dapat membimbing para guru untuk dapat meneliti dan memilih bahan-bahan yang baik yang sesuai dengan perkembangan anak dan tuntutan kehidupan masyarakat. Misalnya melalui percakapan pribadi
- b. Membimbing dan mengawasi guru-guru dalam memilih metode mengajar yang baik dan melaksanakan metode tersebut sesuai dengan bahan dan kemampuan peserta didik. Dapat dilakukan dengan observasi kelas
- c. Menyelenggarakan rapat dewan guru untuk membahas kurikulum, metode mengajar, dan lainnya yang berkaitan dengan pembelajaran
- d. Mengadakan kunjungan kelas untuk meneliti cara guru tersebut mengajar kemudian mengadakan diskusi dengan guru yang bersangkutan untuk melakukan perbaikan. Dilakukan secara informal

⁵⁵ Daryanto, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 89.

2. Melakukan Supervisi

Selain strategi diatas, menurut Mulyasa kepala sekolah juga harus mampu melaksanakan peran dan fungsi supervisor kepada guru untuk mengembangkan profesi.⁵⁶ Jika dilihat dari pengertian nya, supervisi dan strategi memiliki kesamaan. Di dalam supervisi terdapat proses pelayanan untuk membantu atau membina guru-guru, dan pembinaan ini akan mengarah pada perbaikan mengarah pada peningkatan kemampuan guru.⁵⁷ Dan strategi dari penjelasan sebelumnya berarti suatu pola perencanaan yang dibuat secara sengaja untuk suatu tindakan. Keduanya adalah sebuah penyelesaian yang diciptakan untuk menyelesaikan permasalahan, perbaikan kekurangan, dan peningkatan kualitas, bukan pada pencarian kekurangan. Tugas kepala sekolah sebagai supervisor yaitu:

- 1) Membantu guru mengerti dan memahami para peserta didik
- 2) Membantu mengembangkan dan memperbaiki baik secara sendiri atau bersama-sama
- 3) Membantu seluruh staf sekolah agar lebih efektif dalam melaksanakan proses belajar mengajar
- 4) Membantu guru meningkatkan cara mengajar yang efektif
- 5) Membantu guru agar dapat menilai peserta didik lebih baik
- 6) Menstimulasi guru agar dapat menilai diri dan pekerjaannya
- 7) Membantu guru dalam kurikulum di sekolah

⁵⁶ Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 183.

⁵⁷ *ibid.*, 241.

- 8) Membantu guru agar dapat memberikan informasi seluas-luasnya kepada masyarakat.

3. Pemberian Motivasi

Kepala sekolah tentu harus memberikan motivasi untuk meningkatkan kompetensi pada diri guru. Pemberian motivasi dari kepala sekolah dapat berdampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru karena motivasi merupakan salah satu cara untuk membangun semangat guru. The Liang Gie menyatakan motivasi merupakan usaha yang berasal dari manajer dengan memberi inspirasi, dorongan dan semangat kepada orang lain termasuk karyawan untuk mengambil tindakan-tindakan.⁵⁸ Salah satu kegiatan motivasi adalah pemberian penghargaan yang mendorong sebagai bentuk apresiasi yang diberikan terhadap guru yang berprestasi. Dengan memberikan penghargaan guru dapat termotivasi untuk berusaha selalu meningkatkan kompetensinya.

4. Melakukan Evaluasi

Mengevaluasi kerja guru oleh kepala sekolah adalah bentuk perbaikan untuk meningkatkan kompetensi guru.

Manfaat Evaluasi Pembelajaran:

- a. Untuk mengevaluasi kerja guru.
- b. Meningkatkan kompetensi guru.
- c. Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan belajar.

⁵⁸ Khusnul Wardan, *Motivasi Kerja Guru Dalam Pembelajaran* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2020), 110.

d. Untuk melakukan perbaikan kegiatan belajar.

Beberapa strategi yang dijelaskan di atas merupakan strategi yang dapat dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru. Menurut Sadarwan Danim dalam meningkatkan mutu sekolah dapat dilakukan dengan melibatkan lima faktor dengan salah satunya adalah kepemimpinan kepala sekolah.⁵⁹ Kepala sekolah yang memiliki komitmen dalam meningkatkan kompetensi guru menurut Daryanto yaitu kepala sekolah yang sangat memperhatikan tingkat kompetensi yang dimiliki gurunya, dan akan berusaha memfasilitasi serta mendorong agar para guru dapat secara terus menerus meningkatkan kompetensinya.⁶⁰ Artinya sebagai pemimpin kepala sekolah bukan hanya menilai kerja guru, tetapi juga membina dan mendukung segala sesuatu yang dibutuhkan guru dalam mengoptimalkan pembelajaran. Menurut Mulyasa “fungsi pembinaan dan pengembangan pegawai merupakan fungsi pengelolaan personel yang sangat perlu guna memperbaiki, menjaga dan meningkatkan kinerja pegawai”.⁶¹ Dan tentunya, dalam pembinaan dan peningkatan kompetensi guru memerlukan campur tangan kepala sekolah sebagai pemimpin, hal tersebut didukung oleh Jejen Musfah yang menjelaskan bahwa pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan dan sumber belajar

⁵⁹ Donni Juni Priansa, *Menjadi Kepala Sekolah dan Guru Profesional Konsep Peran Strategis Dan Pengembangannya*, 15.

⁶⁰ Emas Kurnianingsih, “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru,” *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review* 1, no. 1/Juni 2017, 13.

⁶¹ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan & Sumber Belajar*, 61.

akan terlaksana apabila terdapat tiga faktor, yaitu komitmen pemimpin, SDM yang bermutu, dan biaya.⁶²

Kaitannya dengan penilaian atau supervisi, Muriel Crosby dalam bukunya *Coordinating a Supervisory Program, in Supervision Emerging Profession*, menjelaskan tujuan supervisi yaitu membantu guru agar mampu membina dirinya sehingga semakin mampu dan terampil dalam menjalankan usaha dalam proses belajar mengajar.⁶³ Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa semua usaha yang dilakukan kepala sekolah berorientasi pada perbaikan mutu guru sebagai pendidik guna mencapai mutu pendidikan yang baik.

⁶² *Ibid.*, 13.

⁶³ Tatang S, *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*, 115.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif lapangan, penelitian ini mengharuskan peneliti terlibat langsung ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang peristiwa yang terjadi.⁶⁴

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.⁶⁵

Penelitian kualitatif lebih banyak menggunakan logika. Dari pengertian diatas, dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami dari fenomena yang terjadi. Dalam penelitian ini yaitu untuk mencari penjelasan mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru Honorer Pendidikan Agama Islam.

2. Sifat Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah yang digunakan untuk

⁶⁴Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 26.

⁶⁵*Ibid.*, 5.

mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa yang terjadi baik alamiah maupun rekayasa manusia.⁶⁶

Penelitian deskriptif dilakukan untuk menggambarkan ciri tertentu dari suatu fenomena dan berusaha mendeskripsikan serta menginterpretasikan sesuatu yang ada dengan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari obyek penelitian. Jadi jenis penelitian yang dilakukan peneliti ini lebih mengarah pada pendekatan kualitatif deskriptif karena penelitian ini lebih banyak pada penjelasan berupa kata-kata tertulis atau lisan yang bersumber dari wawancara atau pengamatan di lapangan. Maka dengan kualitatif deskriptif tersebut peneliti dapat mengidentifikasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru Honorer Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan penjabaran diatas, dapat diketahui bahwa penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif lapangan yaitu untuk menjelaskan dan menjabarkan tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru Honorer Pendidikan Agama Islam yang telah peneliti amati dan data yang telah peneliti dapatkan. Data tersebut dapat dijelaskan berdasarkan pada fakta-fakta yang telah diteliti dengan mendeskripsikannya sesuai sumber data yang didapat dari obyek penelitian dengan teknik yang digunakan.

⁶⁶Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 72.

B. Sumber Data

“Sumber data adalah sumber yang diperlukan peneliti untuk mendapatkan informasi dan data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian yang dilakukan”.⁶⁷ Data merupakan kumpulan bahan-bahan dari hasil pencatatan peneliti baik berupa fakta maupun angka yang dapat dijadikan bahan dalam menyusun suatu informasi. sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data didapat. Adapun sumber data yang penulis dapatkan dalam menyusun karya ilmiah ini dikelompokkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama. “data primer merupakan data yang berkaitan langsung dari informan atau responden untuk menjadi bahan analisis”.⁶⁸ Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data primer adalah kepala SMP Negeri 2 Gunung Agung.

2. Sumber Data Sekunder

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. “Data sekunder adalah data yang tidak berkaitan langsung dengan masalah penelitian dan didapatkan dari sumber lain serta tidak dijadikan bahan utama dalam analisis penelitian”.⁶⁹ Dalam hal ini, data sekunder yang digunakan oleh peneliti yaitu Guru Honorer Pendidikan Agama Islam

⁶⁷Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 110.

⁶⁸Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), 131.

⁶⁹*Ibid.*

SMP Negeri 2 Gunung Agung berjumlah tiga orang serta waka kurikulum untuk mendapatkan data mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru Honorer Pendidikan Agama Islam.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data dan informasi yang akurat, dapat diambil dengan beberapa cara. Pengumpulan data tersebut akan dilakukan sesuai dengan teknik yang digunakan dan sewaktu-waktu informasi tersebut akan dibutuhkan sebagai proses penggalian, misalnya mencari waktu yang tepat dan menyesuaikan jadwal narasumbernya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan sebuah percakapan yang dilakukan antara pewawancara dengan narasumber demi memperoleh informasi yang diperlukan. Pelaksanaan wawancara yaitu secara lisan dalam suatu pertemuan tatap muka secara individual. Seperti untuk mencari data tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru Honorer Pendidikan Agama Islam.

Tetapi, seiring perkembangan zaman dan beberapa pertimbangan protokol kesehatan masa pandemi korona ini, wawancara dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi, misalnya dengan aplikasi WhatsApp, Zoom, telegram, dan lain-lain guna meminimalkan adanya pertemuan tatap muka. Adapun jika

wawancara dilakukan secara tatap muka, maka protokol kesehatan harus dilaksanakan seperti menjaga jarak 1 meter, memakai masker, mencuci tangan atau menggunakan handsatitizer, serta pengecekan suhu sebelum memasuki kawasan sekolah atau tempat yang digunakan dalam wawancara.

Dalam penelitian ini penulis mewawancarai kepala SMP Negeri 2 Gunung Agung, guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Gunung Agung yang berjumlah 3 orang dan waka kurikulum. Karena sekolah tersebut sudah memiliki izin untuk melakukan pembelajaran tatap muka, maka wawancara ini dilakukan secara langsung kepada narasumber dengan tetap memenuhi protokol kesehatan yang berlaku. SMP Negeri 2 Gunung Agung ini menerapkan sistem 3M yaitu mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak. Selain itu setiap peserta didik diwajibkan untuk membawa minum dan bekal dari rumah karena lokasi kantin ditutup. Pengecekan suhu, memakai masker dan mencuci tangan menjadi hal penting yang harus dilakukan sebelum memasuki kawasan sekolah tersebut. Aturan ini diberlakukan untuk umum, baik warga sekolah atau pihak lain yang berkunjung, misalnya proses wawancara dan observasi penelitian. Wawancara dilakukan guna mendapatkan data mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru Honorer Pendidikan Agama Islam.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah salah satu teknik atau cara dalam mengumpulkan data yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap suatu peristiwa yang terjadi di lingkungan tersebut.

Dalam situasi pandemi korona ini SMP Negeri 2 Gunung Agung telah mendapat izin untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan sistem shifting atau pembagian ganjil genap. Jumlah siswa dalam setiap kelas dibagi menjadi dua kelompok berabsen ganjil dan genap. Dengan total pertemuan setiap kelompok yaitu tiga hari dalam satu minggu. Dalam satu kelas juga dibatasi hanya berjumlah maksimal 20 siswa dengan jarak satu meter antar mejanya.

Oleh karena itu, maka observasi ini dapat dilakukan secara langsung sesuai protokol kesehatan, dengan mengamati strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru Honorer Pendidikan Agama Islam guna melihat aktifitas yang menjadi fokus penelitian. Peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang memiliki arti barang-barang tertulis. “Menurut Suharsmi Arikunto menyatakan bahwa, metode dokumentasi merupakan metode dalam mencari data terkait hal-hal, seperti buku-buku, majalah, transkrip, surat kabar,

prasasti, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya”.⁷⁰

Dokumentasi yang dimaksudkan, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti dokumen-dokumen, catatan dan informasi tertulis lainnya. Pengumpulan dokumen ini tentunya dengan protokol kesehatan yang berlaku dan dengan persetujuan pihak sekolah. Setiap warga sekolah atau pihak lain yang berkepentingan harus mentaati protokol tersebut guna menjaga kesehatan warga sekolah dan mencegah penyebaran virus korona ini. Apabila melanggar peraturan tersebut maka akan mendapat sanksi berupa fisik maupun materil. Dokumentasi yang didapat, akan penulis gunakan sebagai data tentang sejarah SMP Negeri 2 Gunung Agung, struktur sekolah, serta data kegiatan-kegiatan peningkatan kompetensi guru.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data yaitu sebuah cara yang ditempuh peneliti dalam mengukur derajat kepercayaan (*credibility*) dalam proses pengumpulan data penelitian.⁷¹ Yang penulis gunakan untuk menjamin keabsahan data adalah teknik triangulasi, teknik ini diartikan sebagai cara yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpul data dan sumber data yang telah ada.⁷² Adapun triangulasi yang digunakan penulis yaitu:

⁷⁰Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*, 158.

⁷¹Zuhairi Et Al, *Pedoman Karya Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 40.

⁷²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017),

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dalam pengujian keabsahan data yaitu dengan mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁷³ Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, akan dicek kembali dengan observasi, dan dokumentasi. Bila dengan dua teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda.

Pengujian data dengan triangulasi teknik yaitu dengan membandingkan data dari sumber yang sama menggunakan tehnik yang berbeda, yaitu sumber data dari wawancara akan dibandingkan dengan sumber data dari observasi yang dilakukan, serta memanfaatkan peneliti dan pengamat lain untuk meluruskan dalam pengumpulan data. Triangulasi teknik dimaksud untuk memeriksa kebenaran data yang diperoleh dari kegiatan wawancara dengan melakukan observasi dan dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dimaksud dalam penelitian kualitatif yaitu dilakukan sebelum penelitian ke lapangan, selama dilapangan, dan setelah di lapangan, analisis data dalam penelitian kualitatif difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data. “Analisis data adalah

⁷³ *Ibid.*, 234.

proses pencarian dan menyusun secara sistematis dimana data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain”.⁷⁴

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis model Milles and Huberman yang terdiri dari data reduction, display, dan conclusion atau verification. Tahapan tersebut yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu, pertama pengumpulan data yang dilakukan dalam observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, waka kurikulum dan beberapa guru mata pelajaran lain, serta beberapa dokumen yang didapat mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru Honorer Pendidikan Agama Islam yang semuanya dikumpulkan menjadi satu. Setelah itu, karena banyaknya data yang didapat maka langkah selanjutnya adalah melakukan pemilihan untuk memfokuskan data yang diperlukan kemudian disajikan dengan isi mengenai data yang telah cocok dan setelah itu dilakukan penarikan kesimpulan

⁷⁴*Ibid.*, 245.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah SMP Negeri 2 Gunung Agung

SMP Negeri 2 Gunung Agung merupakan lembaga pendidikan formal tingkat pertama yang terletak di Tiyuh Marga Jaya, Kecamatan Gunung Agung, Kabupaten Tulang Bawang Barat. Sekolah ini didirikan pada tanggal 05 Juni 2007 dengan berdasarkan SK Pendirian dan Izin Operasional Nomor: B/219.A/DD.VIII/HK /TB/2007 oleh pemerintah Kabupaten Tulang Bawang Barat. Lokasi sebelum dibangunnya sekolah ini yaitu merupakan gedung balai desa Tiyuh Marga Jaya dengan kepala tiyuh bapak Gunaidi. Pertama kali didirikan SMP Negeri 2 Gunung Agung ini dipimpin oleh bapak Dace Solehudin, S.Pd sebagai kepala sekolah, beliau menjabat selama tujuh tahun yaitu pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2013. Kepala sekolah kedua yaitu bapak Rene Sakti Ika Buana, S.Pd dengan masa jabatan empat tahun dari tahun 2013 sampai tahun 2016. Kepala sekolah ke tiga yaitu bapak Ibnu Hajar, S.Pd dengan masa jabatan tiga tahun dari tahun 2016 sampai 2018. Dan masa pimpinan saat ini yaitu bapak Nur Khamid, M.Pd dari tahun 2018 sampai dengan sekarang.

SMP Negeri 2 Gunung Agung sejak awal pendiriannya terus berkomitmen menyelenggarakan pendidikan dengan mengacu pada sistem pendidikan nasional pada masa itu, dengan keadaan bangunan

dan fasilitas yang masih seadanya serta ketersediaan pendidik dan peserta didik yang masih sedikit.

Seiring berkembangnya waktu dan berubahnya zaman, SMP Negeri 2 Gunung Agung saat ini telah menjadi sekolah pilihan masyarakat sekitar dan tetap berkomitmen membekali dan menciptakan lulusan cakap, cerdas dan terbaik. Saat ini SMP Negeri 2 Gunung Agung memiliki 23 tenaga pengajar (termasuk kepala sekolah) yang terdiri dari 8 orang guru PNS, 3 pegawai honor dan 12 guru honorer. Pada tahun ajaran 2020/2021 SMP Negeri 2 Gunung Agung memiliki peserta didik sebanyak 265 orang (Laki-laki 134 orang; Perempuan 131 orang).

2. Profil SMP Negeri 2 Gunung Agung

Nama Sekolah	: SMP N 2GUNUNG AGUNG
NPSN	: 10809848
Jenjang Pendidikan	: SMP
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Marga Jaya
RT/RW	: 17/1
Kode Pos	: 34683
Kelurahan	: Marga Jaya
Kecamatan	: Kec. Gunung Agung
Kabupaten	: Kab. Tulang Bawang Barat
Provinsi	: Prov. Lampung

Negara	: Indonesia
Posisi Geografis	: -4.2963 Lintang, 105.4845 Bujur
SK Pendirian Sekolah	: B/219.A/DD.VIII/HK/TB/2007
Tanggal SK Pendirian	: 2007-06-05
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
SK Izin Operasional	: B/219.A/DD.VIII/HK/TB/2007
SK Izin Operasional	: 2007-06-05
Nomor Rekening	: 396.03.04.22555.8
Nama Bank	: Bank Lampung
Cabang KCP/Unit	: DAYA MURNI
Rekening	: SMP N 2 GUNUNG AGUNG
MBS	: Ya
Luas Tanah Milik (m2)	: 12375
Nama Wajib Pajak	: BEND.KP USB SMPN 02 GUNUNG AGUNG
NPWP	: 006355531326000
Nomor Telepon	: 082177029860

3. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah SMP Negeri 2 Gunung Agung

a. Visi

Menciptakan manusia yang berkualitas serta berakhlak mulia
berlandaskan iman dan taqwa

Indikator Visi

- 1) Meningkatkan profesional guru
- 2) Unggul dalam prestasi akademik
- 3) Unggul dalam prestasi non akademik
- 4) Unggul dalam penguasaan sistem informatika
- 5) Unggul dalam pengembangan kurikulum
- 6) Unggul dalam proses pembelajaran
- 7) Unggul dalam SDM pendidikan

b. Misi

- 1) Mengembangkan metode pembelajaran di sekolah
- 2) Melaksanakan proses belajar mengajar dan bimbingan konseling secara aktif
- 3) Melaksanakan pengembangan kurikulum suatu pendidikan
- 4) Mengembangkan perangkat pembelajaran silabus
- 5) Melaksanakan pengembangan sistem penilaian
- 6) Melaksanakan kegiatan praktikum di laboratorium Sains
- 7) Melaksanakan kegiatan pengembangan bidang IPA
- 8) Melaksanakan pengembangan strategi pembelajaran melalui MGMP
- 9) Melaksanakan pengembangan profesionalitas Kepala Sekolah dan Guru melalui MKKS
- 10) Melaksanakan kegiatan hari-hari besar keagamaan
- 11) Melaksanakan pengembangan kegiatan bidang olahraga

12) Melaksanakan pengembangan kegiatan bidang KIR, PMR, dan keterampilan.

13) Melaksanakan pengembangan lingkungan yang asri, sehat, rindang dan indah.

c. Tujuan

Dengan visi dan misi yang telah diuraikan, SMP Negeri 2 Gunung Agung memiliki tujuan jangka panjang, yakni:

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan SMP Negeri 2 Gunung Agung
- 2) Memberikan sarana sekolah dengan segala perlengkapannya
- 3) Terselenggaranya proses kegiatan belajar mengajar (KBM) dan pelaksanaan tugas pokok guru di sekolah yang baik dan kondusif
- 4) Terlaksananya kegiatan administrasi yang lancar

4. Data Guru dan Pegawai SMP Negeri 2 Gunung Agung

Adapun data guru dan pegawai SMP Negeri 2 Gunung Agung dengan jumlah guru 23 (termasuk kepala sekolah) yang terdiri dari 8 orang guru PNS, 3 pegawai honor dan 12 guru honorer. Dapat di sajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar nama Kepala sekolah, guru dan pegawai

NO	Nama	Status Kepegawaian	Mapel yang diajar	jenjang
1	Agustina Jayanti S.Pd	PNS	IPS	S1
2	Gilang Pratama, S.Pd	Guru Honor Sekolah	Pendidikan Jasmani dan Olahraga	S1

3	Candra Mustika, S.Pd	PNS	Bahasa Inggris	S1
4	Yesi Aria Sari, S.Pd	PNS	Matematika	S1
5	Fifi Damayanti, S.Pd	Guru Honor Sekolah	Seni Budaya	S1
6	Herlina, S.Pd	Guru Honor Sekolah	IPA	S1
7	Khusnul Musfiroh, S.Pd	Guru Honor Sekolah	PKN	S1
8	Lilis Katmina, S.Pd	Guru Honor Sekolah	Bahasa Inggris	S1
9	Eti Enrayuni, S.Pd	PNS	PKN	S1
10	Nurhamid, M.Pd	PNS	Kepala Sekolah	S2
11	Rike Kurniatika, S.Pd.I	Guru Honor Sekolah	PAI	S1
12	Rohisa, S.Pd	PNS	Bahasa Indonesia	S1
13	Siti Romelah, S.Pd	Guru Honor Sekolah	Matematika	S1
14	Rahardian, S.Pd	Guru Honor Sekolah	PAI, Bahasa Indonesia, Bahasa Lampung	S1
15	Wiwik Kurniawati, S.Pd	Guru Honor Sekolah	PAI	S1
16	Yunita Wati, S.Pd	PNS	IPA	S1
17	Mila Purnama Sari, S.Pd	Guru Honor Sekolah	IPS	S1
18	Damayani, S.Pd	Guru Honor Sekolah	PKN	S1
19	Ria Siti Nur Hasanah, S.Pd	PNS	Wakil Kepala Sekolah	S1
20	Siti Halimah, S.Pd	Guru Honor Sekolah	Bahasa Indonesia	S1

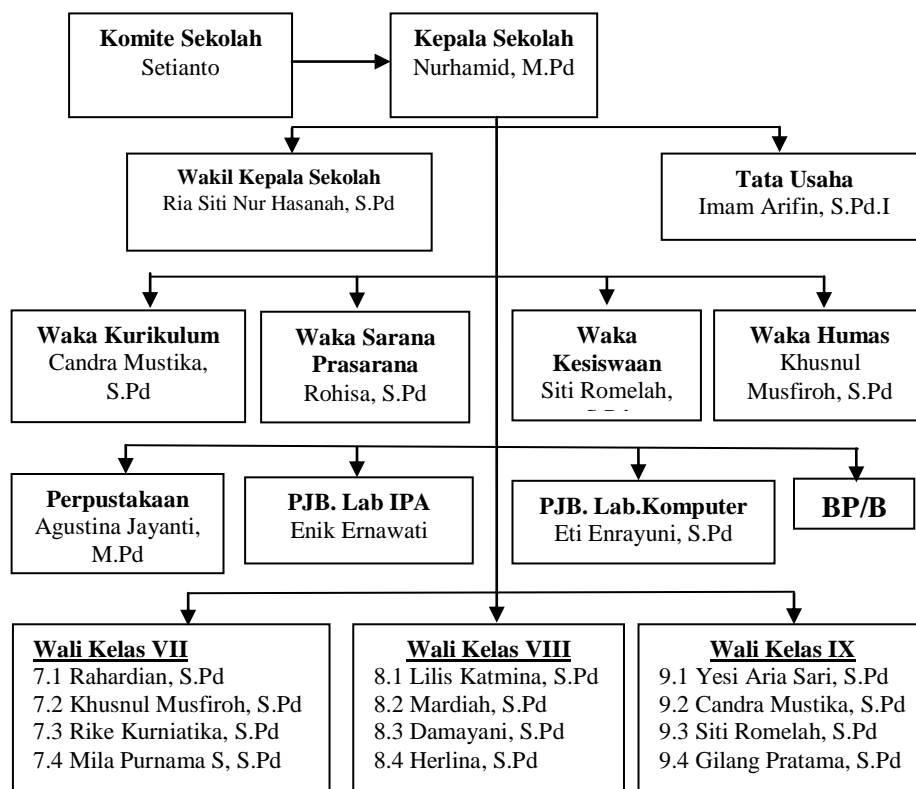
21	Imam Arifin, S.Pd.I	Pegawai Honor Sekolah	TU	S1
22	Ratih Ernawati, S.Kom	Pegawai Honor Sekolah	TU	S1
23	Oki Damara Oktaviano, Amd	Pegawai Honor Sekolah	Operator	D3

Data tersebut menunjukkan bahwa jumlah guru honorer di SMP Negeri 2 Gunung Agung lebih banyak dibandingkan dengan yang berstatus PNS, termasuk guru program studi Pendidikan Agama Islam yang berjumlah tiga orang dan masih berstatus honorer.

5. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Gunung Agung

Struktur organisasi SMP Negeri 2 Gunung Agung disajikan dalam gambar sebagai berikut:

Gambar 1. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Gunung Agung



6. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Gunung Agung

Sarana dan prasarana yang dimaksud meliputi sarana pokok dan sarana penunjang untuk kelancaran kegiatan proses pembelajaran. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Negeri 2 Gunung Agung antara lain sebagai berikut:

Tabel 2. Sarana SMP Negeri 2 Gunung Agung

NO	Jenis Sarana	Letak	Kepemilikan	Jumlah
1	Meja Siswa	Ruang Kelas	Milik	Sesuai
2	Kursi Siswa	Ruang Kelas	Milik	Sesuai
3	Meja Guru	Ruang Kelas dan kantor	Milik	Sesuai
4	Kursi Guru	Ruang Kelas dan kantor	Milik	Sesuai
5	Papan Tulis	Ruang Kelas	Milik	Sesuai
6	Lemari	Ruang Kelas dan kantor	Milik	Sesuai
7	Komputer atau laptop	Ruang guru dan Kepala Sekolah	Milik	Kurang
8	Proyektor	Ruang Kelas	Milik	Kurang
9	Printer	Ruang Kepala Sekolah	Milik	Sesuai
10	Penanda Waktu (Bell Sekolah)	Ruang Kepala Sekolah	Milik	Sesuai
11	Perlengkapan P3K/ kesehatan	Ruang P3K	Milik	Sesuai
12	Buku Guru	Ruang kelas dan perpustakaan	Milik	Sesuai
13	Buku Paket Siswa dan bacaan	Ruang kelas dan perpustakaan	Milik	Sesuai
14	Al-Qur'an	Mushola	Milik	Cukup

15	Perlengkapan Sholat	Mushola	Milik	Cukup
----	---------------------	---------	-------	-------

Sarana tersebut merupakan alat perlengkapan yang disediakan oleh kepala sekolah guna menunjang terciptanya pembelajaran yang baik.

Tabel 3. Data Prasarana SMP Negeri 2 Gunung Agung

No	Nama Prasarana	Panjang	Lebar
1	Kantin	6	5
2	Ruang Kelas 8.1	9	7
3	Ruang Perpustakaan	12	7
4	Ruang Bk	4	4
5	Ruang Gudang	6	5
6	Ruang Guru	7	6
7	Ruang Kelas 8.4	9	7
8	Ruang Kelas 9.4	9	7
9	Ruang Kelas 7.1	9	7
10	Ruang Kelas 7.2	9	7
11	Ruang Kelas 7.3	9	7
12	Ruang Kelas 7.4	9	7
13	Ruang Kelas 8.2	9	7
14	Ruang Kelas 8.3	9	7
15	Ruang Kelas 9.1	9	7
16	Ruang Kelas 9.2	9	7
17	Ruang Kelas 9.3	9	7
18	Ruang Kepala Sekolah	6	5
19	Ruang Lab Biologi	12	7
20	Ruang Laboratorium	12	7
21	Ruang Mushola	8	9
22	Ruang Toilet Guru	2	2
23	Ruang Toilet Siswa	2	2
24	Ruang Tu	2	3
25	Ruang rapat	6	7

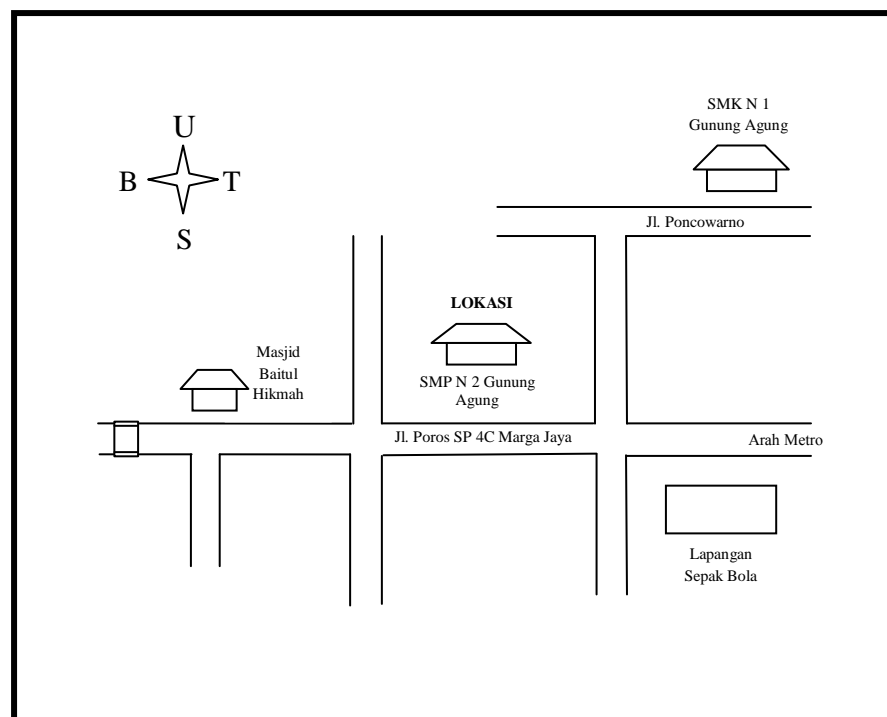
Prasarana di atas merupakan perlengkapan yang tersedia di SMP Negeri 2 Gunung Agung sebagai tempat terselenggaranya proses pendidikan dan pembelajaran guna meningkatkan kompetensi guru

honorar PAI, seperti tersedianya tempat beribadah sebagai kegiatan keagamaan.

7. Denah Lokasi SMP Negeri 2 Gunung Agung

Letak lokasi SMP Negeri 2 Gunung Agung yaitu di Jl. Poros SP 4C Marga Jaya, Desa Marga Jaya, Kecamatan Gunung Agung, Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Gambar 2. Denah lokasi SMP Negeri Gunung Agung



B. Hasil Penelitian

Strategi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kompetensi guru dalam satuan pendidikan merupakan hal yang paling penting, karena kepala sekolah merupakan pemimpin yang berhak dan bertanggung jawab atas suatu organisasi pendidikan yang dipimpinnya, yang semuanya bertujuan pada peningkatan mutu pendidikan kearah yang terbaik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala SMP Negeri 2 Gunung Agung bapak Nurhamid, M.Pd, beliau menyatakan bahwa:

“Karena guru PAI di SMP Negeri 2 Gunung Agung ini masih berstatus honorer dan dua dari mereka juga mengajar di sekolah lain ada yang di Aliyah dan di SMK jadi menurut saya kompetensi mereka dapat dikatakan cukup tetapi belum maksimal karena mungkin timbal honor mereka yang belum memadai, kalau kita melihat kompetensi seorang guru yang seharusnya berada disekolah itu sebagai sekolah induk, maka kompetensi mereka perlu ditingkatkan termasuk dalam perencanaan mereka, penilaian, dan penerapan dalam pembelajaran yang digunakan, dan sebenarnya saya mencari guru kalau bisa mendatangkan guru PNS dari dinas pendidikan atau Kemenag tetapi belum tersampaikan sampai saat ini”⁷⁵

Dari wawancara dengan kepala SMP Negeri 2 Gunung Agung di atas, dapat dipahami bahwa kompetensi guru PAI yang berada di SMP Negeri 2 gunung Agung ini masih perlu ditingkatkan, karena dinilai cukup dan perlu adanya tindak lanjut dari kepala sekolah, apalagi mereka merupakan guru honorer yang juga memiliki jam mengajar di sekolah lain. Berikut hasil penelitian Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru honorer PAI di SMP Negeri 2 Gunung Agung, yang penulis lakukan tanggal 25 Mei 2021 baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi kepada kepala sekolah, guru PAI dan waka kurikulum SMP Negeri 2 Gunung Agung.

1. Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Honorer Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Gunung Agung

⁷⁵ Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Gunung Agung bapak Nurhamid, M.Pd, *Wawancara via Whatsapp*, Tanggal 25 Mei 2021 pukul 15.00 WIB.

Strategi yang dilakukan kepala sekolah guna meningkatkan kompetensi guru tidak lepas dari tugas dan tanggung jawab kepala sekolah sebagai pemimpin. Strategi kepala sekolah dalam penelitian ini berarti suatu perencanaan yang telah ditentukan kepala sekolah dalam proses peningkatan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam.

Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Honorer Pendidikan Agama Islam di kepala SMP Negeri 2 Gunung Agung bapak Nurhamid, M.Pd ini mengemukakan bahwa:

“ Yaitu dengan cara pembinaan yang saya lakukan yaitu mengikut sertakan guru-guru bukan hanya khusus PAI saya dalam kegiatan workshop, bimbingan dalam menyusun perangkat mengajar dengan mendatangkan pengawas belajar, trus kemudian kami bekerja sama dengan MGMP dan kebetulan saya sendiri adalah ketua MKKS jadi kami programkan juga untuk seluruh kepala sekolah di Tulang Bawang Barat untuk menyarankan para guru-guru di sekolahnya untuk aktif di kegiatan MGMP, sehingga komunikasi diantara guru akan terjalin sehingga mereka akan mendapatkan ilmu dari para senior kemudian yang senior akan mendapatkan pengalaman dari yang lebih fresh sehingga akan terjadi sinergi antara mereka”⁷⁶

Hasil wawancara dengan kepala sekolah ini diperkuat dengan wawancara yang dilakukan kepada guru PAI bapak Rahardian, S.Pd sebagai berikut:

“ Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru PAI di SMP Negeri 2 Gunung Agung yaitu dengan pembinaan yang pertama kepala sekolah mengikut sertakan guru PAI dalam kegiatan KKG dan MGMP yang berada di kecamatan Gunung Agung, memfasilitasi workshop atau seminar yang bertemakan Pendidikan Agama Islam, itu masa sebelum pandemi, dan pada masa pandemi ini kepala sekolah menyarankan untuk mengikuti

⁷⁶ Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Gunung Agung bapak Nurhamid, M.Pd, *Wawancara via Whatsapp*, Tanggal 25 Mei 2021 pukul 15.00 WIB.

webinar online yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam”.⁷⁷

Begitu juga wawancara dengan guru PAI ibu Wiwik Kurniawati,

S.Pd yang mengatakan:

“kepala sekolah melakukan pembinaan berupa bimbingan dalam membuat perangkat pembelajaran, dan menerapkan disiplin waktu bagi guru dan seluruh siswa, mengikut sertakan guru PAI pada kegiatan workshop, seminar dan pelatihan, dan yang jelas hal itu sangat berpengaruh terhadap kita karena banyak sekali ilmu baru yang kita dapatkan”.⁷⁸

Jadi dari hasil wawancara dengan guru PAI di SMP Negeri 2 Gunung Agung ini menunjukkan bahwa kepala sekolah telah melakukan pembinaan sebagai strategi untuk meningkatkan kompetensi guru PAI seperti yang telah dijelaskan dan dinilai sangat berpengaruh terhadap diri mereka.

Hasil observasi yang peneliti lakukan terkait dengan peningkatan kompetensi guru dapat dinilai baik, hal ini dapat dilihat bahwa kepala sekolah telah melakukan usaha untuk meningkatkan kompetensi guru honorer PAI di SMP Negeri 2 Gunung Agung.

Selain melakukan pembinaan yang telah dijelaskan, kepala sekolah juga menyatakan bahwa:

“Untuk meningkatkan kompetensi guru diantaranya kita mengundang ahli atau pengawas sekolah untuk memberikan pengarahannya, mengadakan kegiatan sosialisasi untuk pembelajaran di masa pandemi, lalu bimbingan penyusunan perangkat mengajar dan juga kami memberikan peluang untuk mereka meningkatkan kompetensinya secara mandiri dengan

⁷⁷ Guru PAI SMP Negeri 2 Gunung Agung Bapak Rahardian, S.Pd, *Wawancara*, Tanggal 26 Mei 2021 pukul 10.00 WIB.

⁷⁸ Guru PAI SMP Negeri 2 Gunung Agung Ibu Wiwik Kurniawati, S.Pd, *Wawancara*, Tanggal 26 Mei 2021 pukul 10.30 WIB.

menyarankan mengikuti bimbingan atau pelatihan yang berkaitan dengan pelajaran Pendidikan Agama Islam, bahkan untuk guru lain bisa melanjutkan pendidikannya agar terabgrade keilmuan mereka”.⁷⁹

Kepala sekolah hal ini berperan dalam peningkatan kompetensi guru di SMP Negeri 2 Gunung Agung, beliau mengatakan:

“Strategi yang saya laksanakan lainnya yaitu melakukan supervisi kepada mereka dalam mempersiapkan bahan dan perangkat untuk mengajar, kedua saya adakan supervisi akademik dengan mendampingi mereka mengajar di dalam kelas sekaligus melihat strategi yang mereka gunakan pada setiap semesternya”.⁸⁰

Dari pernyataan tersebut kepala sekolah melakukan pengawasan dan pengarahan sebagai bentuk dari usaha supervisi yang menjadi salah satu tugas dari kepala sekolah.

Dari waka kurikulum Candra Mustika, S.Pd menyatakan:

“Strategi untuk meningkatkan kompetensi guru PAI yang dilakukan kepala sekolah yaitu dengan mengikut sertakan BIMTEK yang dilaksanakan rutin setiap semester, dan melakukan supervisi guru dengan mendatangi di kelas guru tersebut, lalu jika diperlukan perbaikan maka kita akan melaksanakan musyawarah bersama guru PAI tersebut dan memperbaiki kekurangan tersebut”.⁸¹

Guru PAI Rike Kurniatika, S.Pd.I menyatakan:

“Kepala sekolah biasanya mensurvey memulai dari perangkatnya seperti RPP sebelum pembelajaran, lalu mensupervisi di

⁷⁹ Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Gunung Agung bapak Nurhamid, M.Pd, *Wawancara via Whatsapp*, Tanggal 25 Mei 2021 pukul 15.00 WIB.

⁸⁰ Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Gunung Agung bapak Nurhamid, M.Pd, *Wawancara via Whatsapp*, Tanggal 25 Mei 2021 pukul 15.00 WIB.

⁸¹ Waka Kurikulum SMP Negeri 2 Gunung Agung Ibu Candra Mustika, S.Pd, *Wawancara*, Tanggal 25 Mei 2021 pukul 10.00 WIB.

kelas dan menertibkan kedisiplinan guru, beliau selau mencontohkan datang lebih pagi”⁸².

Dari wawancara diatas dapat dipahami bahwa kepala sekolah telah melakukan supervisi terhadap guru PAI di SMP Negeri 2 Gunung Agung, mulai dari supervisi secara akademik di kelas atau bersama-sama dalam forum musyawarah, dan kepala sekolah juga akan melakukan perbaikan dari hasil supervisi tersebut, serta memberikan contoh perilaku kedisiplinan.

Hasil observasi yang peneliti lakukan terkait supervisi kepala sekolah dapat dinilai baik, hal ini dapat dilihat bahwa kepala sekolah mendatangi satu-persatu ke kelas untuk melakukan pengawasan dan supervisi terhadap pembelajaran yang dilakukan guru.

Pada proses pembelajaran dan di luar pembelajaran, kepala sekolah juga selalu mengevaluasi atau menilai dari kinerja guru PAI di SMP Negeri 2 Gunung Agung ini, beliau mengatakan:

“Setiap akhir semester dan akhir tahun kita mengevaluasi dari masing-masing guru, mulai dari RPP, proses pembelajarannya sampai dengan keadaan siswanya, yang mana kami musyawarahkan bersama dari hasil tersebut dan memperbaikinya, dan kami juga akan memberikan penghargaan kepada guru yang dinilai memiliki kompetensi dan potensi baik biasanya berupa piagam”⁸³.

Dari wawancara diatas dapat dipahami bahwa kepala sekolah telah melakukan proses evaluasi terhadap guru PAI di SMP Negeri 2

⁸² Guru PAI SMP Negeri 2 Gunung Agung Ibu Rike Kurniatika, S.Pd,I *Wawancara*, Tanggal 26 Mei 2021 pukul 11.00 WIB.

⁸³ Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Gunung Agung bapak Nurhamid, M.Pd, *Wawancara via Whatsapp*, Tanggal 25 Mei 2021pukul 15.00 WIB.

Gunung Agung untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dalam proses pembelajaran, dan juga sebagai alat ukur dalam upaya peningkatan kinerja guru. Selain itu kepala sekolah juga memberikan motivasi kepada semua guru khususnya guru PAI yaitu dengan adanya piagam penghargaan bagi guru yang berkompetensi baik.

Hasil observasi yang peneliti lakukan terkait evaluasi dari kepala sekolah dapat dinilai baik, hal ini dapat dilihat dengan adanya upaya peningkatan yang dilakukan sebagai hasil dari proses evaluasi.

Kepala sekolah dalam strateginya meningkatkan kompetensi guru PAI juga didukung dengan menyediakan sarana dan prasarana penunjang meningkatnya kompetensi guru PAI. Kepala sekolah mengatakan:

“Demi kelancaran kegiatan peningkatan ini kami menyediakan alat untuk mendukung, seperti proyektor, jaringan internet karena sekarang masa pandemi, serta sumber belajar lain yang tersedia seperti buku dan tempat atau gedung yang dibuat secara khusus, misalnya masjid untuk kegiatan keagamaan”.⁸⁴

Pernyataan tersebut didukung oleh hasil wawancara dengan waka kurikulum ibu Candra mustika, S.Pd yang menyatakan:

“ Di sini menyediakan laptop dan proyektor lain-lainnya seperti buku paket dan jaringan internet”.⁸⁵

Guru PAI bapak Rahardian, S.Pd mengatakan:

“Fasilitas yang disediakan yaitu Al-Qur’an, buku belajar dan buku untuk mengajar, lalu ruang, gedung masjid untuk kegiatan

⁸⁴ Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Gunung Agung bapak Nurhamid, M.Pd, *Wawancara via Whatsapp*, Tanggal 25 Mei 2021 pukul 15.00 WIB.

⁸⁵ Waka Kurikulum SMP Negeri 2 Gunung Agung Ibu Candra Mustika, S.Pd, *Wawancara*, Tanggal 25 Mei 2021 pukul 10.00 WIB.

yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam, Laptop dan jaringan internet sebagai sarana untuk menunjang ketika workshop atau seminar online pada masa pandemi ini”⁸⁶.

Dari wawancara diatas dapat dipahami bahwa kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru PAI di SMP Negeri 2 Gunung Agung ini telah memfasilitasi dengan berbagai sarana prasarana sebagai penunjang dalam pembelajaran dan peningkatan kompetensi mandiri guru seperti disediakannya laptop dan jaringan internet untuk mengikuti seminar PAI secara online.

Hasil observasi yang peneliti lakukan terkait sarana dan prasarana yang disediakan kepala sekolah dinilai cukup baik, hal ini terlihat dengan tersedianya sarana dan prasarana tersebut di sekolah dan dapat digunakan dengan baik.

2. Hambatan yang dihadapi serta penyelesaian Kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi Guru honorer PAI di SMP Negeri 2 Gunung Agung

Strategi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kompetensi Guru honorer PAI di SMP Negeri 2 Gunung Agung tentunya tidak lepas dari problematika dan hambatan-hambatan yang dihadapi.

Seperti pernyataan kepala sekolah, yaitu:

“Sebenarnya secara teknis tidak ada masalah, tetapi kadang hanya masalah waktu dan karena masa dulu dan sekarang itu berbeda revormasi pendidikan jadi guru yang baru masih mudah menangkap sedangkan guru yang lama harus memerlukan waktu, selain itu juga dua dari tiga guru PAI ini mengajar di

⁸⁶ Guru PAI SMP Negeri 2 Gunung Agung Bapak Rahardian, S.Pd, *Wawancara*, Tanggal 26 Mei 2021 pukul 10.00 WIB.

sekolah lain dan ada yang merangkap dengan pelajaran lain jadi pembinaan masih belum terfokus pada Pendidikan Agama Islam saja tetapi bidang utama pasti tetap PAI”.⁸⁷

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat dipahami bahwa hambatan-hambatan yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru PAI di SMP Negeri 2 Gunung Agung tidak terlalu kompleks. Kepala sekolah juga mengemukakan langkah untuk menyelesaikan masalah tersebut, yaitu:

“Alhamdulillah kendala tersebut bisa kita atasi dengan memanggil guru tersebut secara pribadi, supaya kita lebih fokus dalam memberikan arahan kepada mereka”.⁸⁸

Waka kurikulum Candra Mustika, S.Pd dalam hal ini mengatakan:

“Guru PAI karena masih berstatus honorer jadi ada dari mereka yang juga mengajar di sekolah lain, jadi mereka masih belum 100% fokus di SMP Negeri 2 Gunung Agung ini, selain itu ada beberapa alat yang kita gunakan bersama seperti proyektor karena memang harga yang cukup lumayan jadi jumlahnya tidak banyak dan kita memakainya bergantian”.⁸⁹

Hal tersebut adalah pernyataan dari waka kurikulum SMP Negeri 2 Gunung Agung, dari pengakuan guru PAI sendiri kendala yang dihadapi mereka dalam meningkatkan kompetensinya diantaranya menurut bapak Rahardian, S.Pd guru PAI yang menyatakan:

⁸⁷ Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Gunung Agung bapak Nurhamid, M.Pd, *Wawancara via Whatsapp*, Tanggal 25 Mei 2021 pukul 15.00 WIB.

⁸⁸ Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Gunung Agung bapak Nurhamid, M.Pd, *Wawancara via Whatsapp*, Tanggal 25 Mei 2021 pukul 15.00 WIB.

⁸⁹ Waka Kurikulum SMP Negeri 2 Gunung Agung Ibu Candra Mustika, S.Pd, *Wawancara*, Tanggal 25 Mei 2021 pukul 10.00 WIB.

“Terbatasnya jumlah buku siswa, jadi siswa harus bergantian dalam proses pembelajaran, serta sulitnya jangkauan internet karena daerah yang masih lemah jaringan internet, tetapi dalam permasalahan ini kepala sekolah sudah menanganinya dengan menyediakan buku paket sesuai jumlah, dan memasang jaringan wifi di area sekolah”.⁹⁰

Waka kurikulum Candra Mustika, S.Pd menambahkan terkait penyelesaian dari kendala yang dihadapi kepala sekolah yaitu:

“Untuk pimpinan yang sekarang menurut saya jauh lebih bagus, selalu mengusahakan yang terbaik untuk kemajuan sekolah seperti lebih meningkatkan kedisiplinan dari siswa maupun gurunya, serta memberikan motivasi berupa penghargaan kepada guru dan penghargaan juga kepada siswa yang disiplin”.⁹¹

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa kepala sekolah telah berupaya untuk menyelesaikan dari setiap permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh guru dan siswanya, tetapi kendala yang perlu di sesuaikan adalah masalah waktu saja, yang tentu membutuhkan proses dalam setiap langkah-langkahnya. Bahkan tidak segan kepala sekolah memberikan penghargaan kepada guru dan siswa teladan sebagai bentuk motivasi dan penyemangat yang diberikannya.

C. Pembahasan

Strategi merupakan suatu pola atau cara yang ditetapkan secara sengaja untuk melakukan suatu tindakan, seperti halnya strategi kepala

⁹⁰ Guru PAI SMP Negeri 2 Gunung Agung Bapak Rahardian, S.Pd, *Wawancara*, Tanggal 26 Mei 2021 pukul 10.00 WIB.

⁹¹ Waka Kurikulum SMP Negeri 2 Gunung Agung Ibu Candra Mustika, S.Pd, *Wawancara*, Tanggal 25 Mei 2021 pukul 10.00 WIB.

sekolah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan di atas menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru honorer PAI di SMP Negeri 2 Gunung Agung yaitu kepala sekolah telah memberikan pembinaan atau bimbingan kepada guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah memberikan motivasi kepada guru agar selalu meningkatkan mutunya dalam mengajar, kepala sekolah melakukan supervisi kepada para guru, dan kepala sekolah juga mengevaluasi pada setiap pembelajaran dan proses yang dilakukan guru, dan hasilnya tentu akan menjadi acuan dilaksanakannya perbaikan demi terciptanya pembelajaran yang lebih baik. Adapun pembahasan dari strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru honorer Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Gunung Agung, adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah Melakukan Pembinaan atau Bimbingan Kepada Guru Honorer Pendidikan Agama Islam

Dalam Melakukan pembinaan kompetensi guru sebagai tenaga pendidik kepala sekolah dapat melakukan beberapa upaya. Kepala sekolah sebagai pemimpin berhak mengarahkan anggotanya untuk bekerja secara baik salah satunya yaitu dengan melakukan pelatihan, penataran, lokakarya, *workshop* dan seminar.⁹² Hal tersebut dilakukan pula oleh Kepala sekolah SMP Negeri 2 Gunung Agung dalam strateginya meningkatkan kompetensi guru honorer PAI yaitu salah satunya dengan melakukan pembinaan

⁹² Aan Hasanah, *Pengembangan Profesi Guru* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 49.

kompetensi guru yaitu mengikut sertakan guru PAI dalam kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) khususnya pada mata pelajaran PAI kepala sekolah akan mengikut sertakan guru PAI SMP Negeri 2 Gunung Agung dalam MGMP se kecamatan Gunung Agung.

Pada masa pandemi ini tentu kepala sekolah juga mendukung dengan menyediakan sarana dan jaringan internet untuk menunjang kegiatan seminar dan workshop yang dilakukan secara online. Tujuan dari kegiatan MGMP sendiri yaitu meningkatkan dan menyetarakan kemampuan guru dalam proses pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hasil. Selain itu juga menjadi forum bertukar informasi dan komunikasi antar guru mata pelajaran yang tergabung. Kepala sekolah juga harus ikut serta dalam pembinaan kurikulum agar kompetensi guru dapat meningkat dengan baik. Adapun kegiatan yang dilakukan kepala sekolah yaitu menyelenggarakan rapat dewan guru untuk membahas kurikulum, metode mengajar, dan lainnya yang berkaitan dengan pembelajaran.⁹³ Artinya rutinitas dari kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru perlu untuk dilaksanakan seperti pengadaan rapat dewan guru.

Selain itu kepala sekolah SMP Negeri 2 Gunung Agung juga mendatangkan ahli untuk memberikan sosialisasi seperti penyusunan perangkat pembelajaran. Agar guru di SMP Negeri 2 Gunung Agung khususnya guru PAI menjadi lebih percaya diri dan dapat menyusun serta

⁹³ Daryanto, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 89.

menggunakan perangkat pembelajaran dengan yang sesuai dengan silabus, RPP, program pembelajaran.

2. Kepala Sekolah Memberikan motivasi Kepada Guru

Dalam usaha meningkatkan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam yang dilakukan salah satunya yaitu memberikan motivasi. Motivasi sebagai suatu usaha yang dilakukan dengan memberi inspirasi, dorongan dan semangat kepada orang lain tentu akan berpengaruh pada diri orang lain tersebut.⁹⁴ Motivasi yang dilakukan kepala sekolah SMP Negeri 2 Gunung Agung kepada guru honorer PAI guna untuk meningkatkan kompetensinya yaitu dengan memberikan kesempatan kepada mereka untuk melanjutkan pendidikan, memberikan contoh kepada mereka seperti kepala sekolah datang lebih awal dari guru yang lain, maka secara tidak sengaja guru tentu akan mengikuti jam kepala sekolah datang atau bahkan sebelumnya.

Selain motivasi tersebut, kepala sekolah SMP Negeri 2 Gunung Agung juga memberikan dorongan dan inspirasi berupa pemberian piagam penghargaan bagi guru yang disiplin dan memiliki kompetensi terbaik. Hal tersebut tentu akan membuat guru saling berlomba dalam memperbaiki mutu pada dirinya.

3. Kepala Sekolah Melakukan supervisi dan evaluasi Kepada Guru

kepala sekolah sebagai pemimpin juga harus mampu melaksanakan peran dan fungsi supervisor kepada guru untuk mengembangkan profesi.⁹⁵

⁹⁴ Khusnul Wardan, *Motivasi Kerja Guru Dalam Pembelajaran* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2020), 110.

⁹⁵ Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 183.

Supervisi sebagai proses peninjauan atau penilaian oleh ahli atau pimpinan sebagai poses dalam upaya meningkatkan mutu anggotanya tentu akan berdampak besar jika dapat dilakukan dengan baik. Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah SMP Negeri 2 Gunung Agung dalam upaya meningkatkan kompetensi guru honorer PAI yaitu dengan melakukan pengawasan secara langsung oleh kepala sekolah di dalam proses pembelajaran di kelas (kunjungan kelas), tujuannya yaitu untuk melihat kekurangan dari guru maupun proses pembelajaran yang sekiranya perlu untuk diperbaiki.

Selain itu, kepala sekolah SMP Negeri 2 Gunung Agung ini juga melakukan observasi sebagai proses supervisi dan mengevaluasi kinerja yang dimiliki guru PAI dalam melaksanakan tugasnya. Mulai dari kepribadian guru PAI, perangkat pembelajaran yang digunakan seperti RPP, silabus, metode pembelajaran, penggunaan media, dan lain sebagainya, sampai dengan proses penilaian yang dilakukan guru PAI. Pengawasan guru-guru dalam memilih metode mengajar yang baik dan melaksanakan metode tersebut sesuai dengan bahan dan kemampuan peserta didik, dengan melakukan observasi di kelas.⁹⁶ Dari hasil evaluasi tersebut, kepala sekolah nantinya akan menindak lanjuti dengan memberikan perbaikan melalui musyawarah secara bersama maupun memberikan pengarahan secara individu keada guru PAI yang bersangkutan. Selain itu kepala sekolah juga akan memperbaiki sarana dan prasarana yang dibutuhkan guru PAI demi

⁹⁶ Daryanto, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 89.

kelancaran proses pembelajaran kearah yang lebih baik dari sebelumnya, seperti pemenuhan jumlah buku siswa, penyediaan jaringan wifi, fasilitas laptop dan proyektor, sampai sarana gedung yang dibutuhkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan serta penulis paparkan tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru honorer Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Gunung Agung, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepala sekolah SMP Negeri 2 Gunung Agung telah melakukan strategi sebagai upaya meningkatkan kompetensi guru honorer Pendidikan Agama Islam.
2. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru honorer Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Gunung Agung dapat dikategorikan baik, strategi tersebut terdiri dari beberapa tindakan, yaitu:
 - a) Kepala sekolah memberikan pembinaan kepada guru honorer PAI berupa mengikutkan guru honorer PAI dalam diklat, seminar atau pelatihan, MGMP, KKG dalam rangka meningkatkan kompetensi dan wawasan tentang Pendidikan Agama Islam.
 - b) Memberikan motivasi kepada guru honorer PAI, sebagai usaha untuk mendorong semangat guru agar selalu melakukan perbaikan dalam inovasi sebagai wujud peningkatan kompetensi guru PAI.

- c) Kepala sekolah melakukan supervisi dan evaluasi kepada guru honorer PAI sebagai tolok ukur untuk melakukan perbaikan guna meningkatkan kompetensi guru PAI.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis dapat memberikan saran dan masukan yang ditujukan sebagai peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah serta pihak yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas oleh peneliti, maka penulis mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Kepala sekolah diharapkan dapat selalu membuat strategi dalam upaya meningkatkan kompetensi guru PAI dalam proses pembelajaran di sekolah, karena semakin berkembangnya zaman maka inovasi pembelajaran juga akan semakin berkembang yang tentunya didukung oleh ilmu dan teknologi, sebagai usaha dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.
2. Guru PAI diharapkan dapat selalu meningkatkan kualitas dan kompetensi diri dengan melengkapi perangkat pembelajaran, mempelajari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta terus berinovasi sebagai usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Almaududi Siregar, Nurul Fithri, dan Abd. Mukti, Edi Sahputra. "Penerapan Sistem Pendidikan Pada Pembelajaran PAI di Sekolah Luar Biasa ABC Taman Pendidikan Islam Medan." *At-Tazakki* 3, no. 1/Juni 2019.
- Al, Zuhairi Et. *Pedoman Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Ali, M Nur. "Lima Tahun Kedepan, Angka Pensiun Guru Tertinggi di Tahun 2022." Diakses 28 Maret 2021. siedoo-com.cdn.ampproject.org.
- Arifin. *Upaya Diri Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Arikunto, Suharsimin. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Chan, Faizal, dan Agung Rimba Kurniawan, Dkk. "Gaya Mengajar Guru PNS dan Honorer di Sekolah Dasar Negeri 55/1 Sridadi Jambi." *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 3, no. 1/Juli 2019.
- Darmadi, Hamid. "Tugas, Peran, Kompetensi dan Tanggung Jawab Mejadi Guru Profesional." *Jurnal Edukasi* 13, no. 2 /Desember 2015. Daryanto. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Firmansyah. "Kedudukan, Peranan, dan Penghargaan Profesi Guru." *Jurnal Ilmiah Cakrawala Pendidikan Seguguk* 1, no. 1/Juli 2013.
- Hasanah, Aan. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014
- J Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Juni Priansa, Donni. *Menjadi Kepala Sekolah dan Guru Profesional Konsep Peran Strategis Dan Pengembangannya*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.
- Jati, Wasisto Raharjo. "Analisis Status, Kedudukan, dan Pekerjaan Pegawai Tidak Tetap Dalam UU No.5/2014 Tentang Aparatur Sipil Negara." *Jurnal Borneo Administrator* 11, no. 1/April 2015.
- Kurnianingsih, Emas. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru." *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review* 1, no. 1/Juni 2017.

- Kunandar. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011.
- Leonard. "Kompetensi Tenaga Pendidik di Indonesia: Analisis Dampak Rendahnya Kualifikasi SDM Guru dan Solusi Perbaikannya." *Jurnal Formatif* 5, no. 3 (2015).
- Lumban Gaol, Nasib Tua. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 5, no. 1/Juni 2018.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Malikkhah, Zairotul, dan Nurul Anam. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di Madrasah Ibtidaiyah (MI)." *Mu'alim Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2/Juli 2020.
- Wahyudi, Imam. *Mengejar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012.
- Maulipaksi, Desliana. "Seleksi Satu Juta Guru Honorer untuk PPPK Teta Utamakan Kompetensi." Diakses 14 April 2021. www.kemdikbud.go.id.
- Musfah, Jejen. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan & Sumber Belajar*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Mulyasa. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Musfiqon. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012.
- Pidarta, Made. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- . *Supervisi Pendidikan Kontekstual*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Rahmad. "Saatnya Guru Honorer Naik Kelas." Diakses 31 Maret 2021. Indonesia.go.id Portal Informasi Indonesia.
- Sudarma, Momon. *Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Tatang S. *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.

Taufik, Miskudin. "Guru: Kompetensi atau Kuantitas." Diakses 14 April 2021. itjen.kemdikbud.go.id.

Undang Undang No. 14 Tahun 2005 *tentang Guru dan Dosen*.

Undang-Undang No 20 Tahun 2003 *tentang sistem Pendidikan Nasional*.

Usman, Moh Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.

Wardan, Khusnul. *Motivasi Kerja Guru Dalam Pembelajaran*. Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2020.

———. *Menjadi Guru Profesional Mencipkakan Pembelajaran Kreatif dan menyenangkan*. Bandung: PT Remajarosda Karya, 2015.

Wahab. *Kompetensi Guur Agama Tersertifikasi*. Semarang: Robar Bersama, 2011.

Wahyosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoretik dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1583/ln.28.1/J/TL.00/06/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP NEGERI 2 GUNUNG AGUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **LUPI NOVITA**
NPM : 1701010223
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2 GUNUNG AGUNG (ANALISIS ASPEK KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PERSPEKTIF PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA NOMOR 16 TAHUN 2007)

untuk melakukan *pra-survey* di SMP NEGERI 2 GUNUNG AGUNG.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Juni 2020

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANGBARAT
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 GUNUNG AGUNG

ll. PorosKampungMarga Jaya, Kec. GunungAgung, Kab. TulangBawang Barat, Prov. Lampung

Nomor : 421.3/007/III.1.3/SMPN.2/GA/TBB/VII/2020
 Lampiran : -
 Perihal : Surat Balasan

Kepada Yth,
 KETUA JURUSAN
 Di_ _____
 Tempat _____

Assalammu'alaium Wr. Wb

Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan pra-survey guna menyelesaikan Tugas akhir/Skripsi pada nama dibawah ini :

Nama : Lupi Novita
 NPM : 1701010223
 Semester : 6 (Enam)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMPN 2
 GUNUNG AGUNG (ANALISIS ASPEK KOMPETENSI
 PROFESIONAL GURU PERSPEKTIF PERATURAN MENTERI
 PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA NOMOR 16
 TAHUN 2007).

Demikian surat balasan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Gunung Agung, 13 Juli 2020

Kepala SMP Negeri 2 Gunung Agung



NURHAMID, M.Pd

Nip. 19720218 200604 1007

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI GURU HONORER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SMP NEGERI 2 GUNUNG AGUNG**

OUT LINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Guru Honorer PAI

1. Pengertian Guru Honorer PAI
2. Kedudukan Guru Honorer PAI
3. Kompetensi Guru Honorer PAI
4. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Honorer PAI

B. Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Guru Honorer

1. Pengertian Kepala Sekolah
2. Fungsi Kepala Sekolah
3. Peran Kepala Sekolah

C. Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Guru Honorer

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

**LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, Februari 2021

Mahasiswa Ybs,



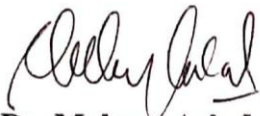
Lupi Novita

NPM. 1701010223

Menyetujui

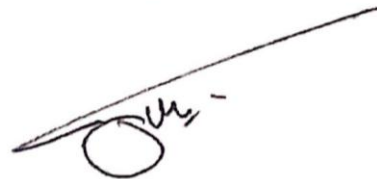
Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Mahrus As'ad, M.Ag

NIP. 196112211996031001



Ervan Nurtawab, M.A., Ph.D

NIP. 198011042009011008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0097/In.28.1/J/TL.00/01/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Mahrus Asad (Pembimbing 1)
Ervan Nurtawab (Pembimbing 2)
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **LUPI NOVITA**
NPM : 1701010223
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Honorer Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Gunung Agung


Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Januari 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

ALAT PENGUMPUL DATA**STRATEGI PENINGKATAN KOMPETENSI GURU HONORER PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2 GUNUNG AGUNG****WAWANCARA**

A. Sumber Data Primer (Kepala Sekolah)**Lembar Wawancara****Nama Narasumber** :**Alamat** :**Hari/waktu** :

1. Berapa lama bapak menjadi kepala sekolah di SMP Negeri 2 Gunung Agung ini?
2. Dimanakah tempat tinggal bapak saat ini (alamat)?
3. Bagaimana pengalaman dan kesan bapak selama menjadi kepala sekolah di SMP Negeri 2 Gunung Agung ini?
4. Berapa jumlah guru di SMP Negeri 2 Gunung Agung baik yang PNS dan honorernya pak?
5. Bagaimanakeadaan dan kualitas kerja guru-guru di SMP Negeri 2 Gunung Agung ini pak, terkhusus guru Honorer PAI?
6. Apakah kinerja mereka sudah memenuhi standar?
7. Jika belum, apa saja yang bapak kepala sekolah lakukan dalam meningkatkan kompetensi guru honorer PAI tersebut? yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.
8. Apa strategi bapak kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru honorer PAIdi SMP Negeri 2 Gunung Agung tersebut, serta bagaimana langkah-langkahnya?

9. Kendala apa saja yang bapak kepala sekolah hadapi dalam meningkatkan kompetensi guru honorer PAI di SMP Negeri 2 Gunung Agung?
10. Bagaimana upaya bapak kepala sekolah dalam menangani kendala/hambatan tersebut?

B. Sumber Data Sekunder (Waka Kurikulum)

Lembar Wawancara

Nama Narasumber :

Alamat :

Hari/waktu :

1. Apa saja yang dilakukan pimpinan dalam upaya meningkatkan kompetensi guru honorer PAI di SMP Negeri 2 Gunung Agung?
2. Apa saja strategi yang dilakukan pimpinan dalam meningkatkan kompetensi guru honorer PAI di SMP Negeri 2 Gunung Agung?
3. Bagaimana hasil peningkatan kompetensi guru honorer PAI oleh pimpinan di SMP Negeri 2 Gunung Agung?
4. Fasilitas apa saja yang disediakan pimpinan dalam meningkatkan kompetensi guru honorer PAI di SMP Negeri 2 Gunung Agung?
5. Kendala apa saja yang dihadapi pimpinan dalam meningkatkan kompetensi guru honorer PAI di SMP Negeri 2 Gunung Agung?
6. Bagaimana upaya pimpinan dalam menangani kendala/hambatan tersebut?

C. Sumber Data Sekunder (Guru PAI

Lembar Wawancara

Nama Narasumber :

Alamat :

Hari/waktu :

1. Apa saja yang dilakukan pimpinan dalam upaya meningkatkan kompetensi guru hororer PAI di SMP Negeri 2 Gunung Agung?
2. Apa saja strategi yang dilakukan pimpinan dalam meningkatkan kompetensi guru honorer PAI di SMP Negeri 2 Gunung Agung?
3. Apakah strategi dari pimpinan tersebut dapat meningkatkan kompetensi guru honorer PAI di SMP Negeri 2 Gunung Agung?
4. Fasilitas apa saja yang disediakan pimpinan dalam meningkatkan kompetensi guru honorer PAI di SMP Negeri 2 Gunung Agung?
5. Kendala apa saja yang dihadapi pimpinan dalam meningkatkan kompetensi guru honorer PAI di SMP Negeri 2 Gunung Agung?
6. Bagaimana upaya pimpinan dalam menangani kendala/hambatan tersebut?

OBSERVASI

Pengamatan tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru honorer PAI di SMP Negeri 2 Gunung Agung.

1. Peneliti akan terjun langsung ke sekolah guna melakukan wawancara kepada kepala sekolah, waka kurikulum dan guru PAI untuk mencari data terkait strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru honorer PAI di SMP Negeri 2 Gunung Agung.

2. Mengumpulkan beberapa data, yaitu: mengamati kondisi lokasi penelitian serta informasi terkait kepala sekolah dan guru honorer PAI guna mencari data tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru honorer PAI di SMP Negeri 2 Gunung Agung.

DOKUMENTASI

1. Pencatatan data tentang profil SMP Negeri 2 Gunung Agung
2. Pencatatan data tentang struktur organisasi sekolah SMP Negeri 2 Gunung Agung
3. Pencatatan data tentang sarana prasarana dan denah lokasi SMP Negeri 2 Gunung Agung
4. Pengambilan data tentang hasil penilaian strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru PAI
5. Catatan-catatan dan foto-foto kegiatan di SMP Negeri 2 Gunung Agung terkait strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru honorer PAI di SMP Negeri 2 Gunung Agung.

Metro, 04 Mei 2021

Mahasiswa Ybs,

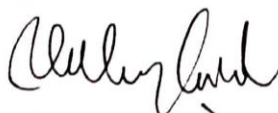


Lupi Novita

NPM. 1701010223

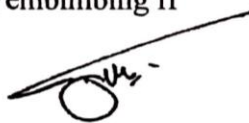
Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
NIP. 196112211996031001

Pembimbing II



Ervan Nurtawab, M.A., Ph.D
NIP. 198011042009011008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1536/In.28/D.1/TL.00/05/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SEKOLAH SMP NEGERI 2
GUNUNG AGUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1535/In.28/D.1/TL.01/05/2021, tanggal 07 Mei 2021 atas nama saudara:

Nama : **LUPI NOVITA**
NPM : 1701010223
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 2 GUNUNG AGUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU HONORER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2 GUNUNG AGUNG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Mei 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.mefrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1535/In.28/D.1/TL.01/05/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

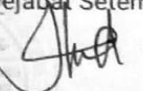
Nama : **LUPI NOVITA**
NPM : 1701010223
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 2 GUNUNG AGUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU HONORER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2 GUNUNG AGUNG".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 07 Mei 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat


NURHAMID, M.Pd
NIP. 19720218 2006 04 1 007

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANGBARAT
DINAS PENDIDIKAN dan KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 GUNUNG AGUNG

Jl. PorosKampungMarga,Jaya, Kec. GunungAgung, Kab. TulangBawang Barat, Prov. Lampung

Nomor : 421.3/174/III.1.3/SMPN.2/GA/TBB/V/2021
 Lampiran : -
 Perihal : Surat Balasan

Kepada Yth.
 Dekan Akademik dan Kelembagaan tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri
 Metro
 Di _____
 Tempat

Assalammu'alaium Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 2 Gunung Agung, bersama ini memberikan izin kepada :

Nama : **Lupi Novita**
 NPM : 1701010223
 Semester : 8 (delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk mengadakan Obsevasi/survey di SMP Negeri 2 Gunung Agung guna keperluan Penulisan Skripsi dengan judul "STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU HONORER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2 GUNUNG AGUNG"

Demikian surat balasan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Gunung Agung, 25 Mei 2021

Kepala SMP Negeri 2 Gunung Agung

NURHAMID, S.Pd., M.Pd

Nip. 19720218 200604 1007

Lampiran

CATATAN HASIL WAWANCARA

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMETENSI GURU HONORER PAI DI SMP NEGERI 2 GUNUNG AGUNG

€

Nama Narasumber : Nurhamid, M.Pd (Kepala Sekolah)

Hari/Tanggal : Selasa, 25 Mei 2021

Waktu : 15.00 WIB

NO	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Berapa lama bapak menjadi kepala sekolah di SMP Negeri 2 Gunung Agung ini?	Saya masuk awal Februari 2018 sampai sekarang sekitar 3 tahun 4 bulan
2.	Dimanakah tempat tinggal bapak saat ini (alamat)?	Saya tinggal di Dayamurni Tulang Bawang Barat
3.	Bagaimana pengalaman dan kesan bapak selama menjadi kepala sekolah di SMP Negeri 2 Gunung Agung ini?	Menjadi kepala sekolah di SMP Negeri 2 Gunung Agung ini adalah pengalaman pertama saya karena sebelumnya saya adalah seorang guru biasa, dan tempatnya yang jauh dari rumah saya jadi ini adalah pengalaman yang nantinya bisa memicu kebangkitan smp Negeri 2 Gunung Agung. Dan kesannya cukup menarik, karena awal saya masuk gurunya sebagian besar masih honorer, dan beragam dari peserta didiknya.
4.	Berapa jumlah guru di SMP Negeri 2 Gunung Agung baik yang PNS dan honorernya pak?	Saat ini guru di SMP Negeri 2 Gunung Agung berjumlah 23 tenaga pengajar (termasuk kepala sekolah) yang terdiri dari 8 orang guru PNS, dan 15 guru honorer.
5.	Bagaimana keadaan dan kualitas kerja guru-guru di SMP Negeri 2	Karena guru PAI di SMP Negeri 2 Gunung Agung ini masih

	Gunung Agung ini pak, terkhusus guru Honorer PAI?	berstatus honorer dan dua dari mereka juga mengajar di sekolah lain ada yang di Aliyah dan di SMK jadi menurut saya kompetensi mereka dapat dikatakan cukup tetapi belum maksimal karena mungkin timbal honor mereka yang belum memadai, selain itu dari mereka ada yang mengajar di sekolah lain juga.
6.	Apakah kinerja mereka sudah memenuhi standar?	Kinerja seorang guru kalau kita melihat kompetensi seorang guru yang seharusnya berada disekolah itu sebagai sekolah induk, maka kompetensi mereka perlu ditingkatkan termasuk dalam perencanaan mereka, penilaian, dan penerapan dalam pembelajaran yang digunakan, dan sebenarnya saya mencari guru kalau bisa mendatangkan guru PNS dari dinas pendidikan atau Kemenag tetapi belum tersampaikan sampai saat ini
7.	Jika belum, apa saja yang bapak kepala sekolah lakukan dalam meningkatkan kompetensi guru honorer PAI tersebut? yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.	Untuk meningkatkan kompetensi guru diantaranya kita mengundang ahli atau pengawas sekolah untuk memberikan pengarahan, mengadakan kegiatan sosialisasi untuk pembelajaran di masa pandemi, lalu bimbingan penyusunan perangkat mengajar dan juga kami memberikan peluang untuk mereka meningkatkan kompetensinya secara mandiri dengan menyarankan mengikuti bimbingan atau pelatihan yang berkaitan dengan pelajaran Pendidikan Agama Islam, bahkan untuk guru lain bisa melanjutkan pendidikannya agar terabgrade keilmuan mereka

8.	<p>Apa strategi bapak kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru honorer PAIdi SMP Negeri 2 Gunung Agung tersebut, serta bagaimana langkah-langkahnya?</p>	<p>Yaitu dengan cara pembinaan yang saya lakukan yaitu mengikut sertakan guru-guru bukan hanya khusus PAI saya dalam kegiatan workshop, bimbingan dalam menyusun perangkat mengajar dengan mendatangkan pengawas belajar, trus kemudian kami bekerja sama dengan MGMP dan kebetulan saya sendiri adalah ketua MKKS jadi kami programkan juga untuk seluruh kepala sekolah di Tulang Bawang Barat untuk menyarankan para guru-guru di sekolahnya untuk aktif di kegiatan MGMP, sehingga komunikasi diantara guru akan terjalin sehingga mereka akan mendapatkan ilmu dari para senior kemudian yang senior akan mendapatkan pengalaman dari yang lebih fresh sehingga akan terjadi sinergi antara mereka.</p> <p>Strategi yang saya laksanakan lainnya yaitu melakukan supervisi kepada mereka dalam mempersiapkan bahan dan perangkat untuk mengajar, kedua saya adakan supervisi akademik dengan mendampingi mereka mengajar di dalam kelas sekaligus melihat strategi yang mereka gunakan pada setiap semesternya. Lalu setiap akhir semester dan akhir tahun kita mengevaluasi dari masing-masing guru, mulai dari RPP, proses pembelajarannya sampai dengan keadaan siswanya, yang mana kami musyawarahkan bersama dari hasil tersebut dan memperbaikinya, dan kami juga akan memberikan penghargaan</p>
----	---	--

		kepada guru yang dinilai memiliki kompetensi dan potensi baik biasanya berupa piagam
9.	Kendala apa saja yang bapak kepala sekolah hadapi dalam meningkatkan kompetensi guru honorer PAI di SMP Negeri 2 Gunung Agung?	Sebenarnya secara teknis tidak ada masalah, tetapi kadang hanya masalah waktu dan karena masa dulu dan sekarang itu berbeda revormasi pendidikan jadi guru yang baru masih mudah menangkap sedangkan guru yang lama harus memerlukan waktu, selain itu juga dua dari tiga guru PAI ini mengajar di sekolah lain dan ada yang merangkap dengan pelajaran lain jadi pembinaan masih belum terfokus pada Pendidikan Agama Islam saja tetapi bidang utama pasti tetap PAI.
10.	Bagaimana upayabapak kepala sekolah dalam menangani kendala/hambatan tersebut?	Alhamdulillah kendala tersebut bisa kita atasi dengan memanggil guru tersebut secara pribadi, supaya kita lebih fokus dalam memberikan arahan kepada mereka

Nama Narasumber : Candra Mustika, S.Pd (Waka Kurikulum)

Hari/Tanggal : Selasa, 25 Mei 2021

Waktu : 10.00 WIB

NO	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Apa saja yang dilakukan pimpinan dalam upaya meningkatkan kompetensi guru hororer PAI di SMP Negeri 2 Gunung Agung?	Mangikut sertakan BIMTEK, meningkatkan disiplin guru, memberikan penghargaan bagi guru yang berkompeten dan melengkapi sarana yang diperlukan
2.	Apa saja strategi yang dilakukan pimpinan dalam meningkatkan kompetensi guru honorer PAI di SMP Negeri 2 Gunung Agung?	Strategi untuk meningkatkan kompetensi guru PAI yang dilakukan kepala sekolah yaitu dengan mengikut sertakan BIMTEK yang dilaksanakan rutin setiap semester, dan melakukan supervisi guru dengan mendatangi di kelas guru tersebut, lalu jika diperlukan perbaikan maka kita akan melaksanakan musyawarah bersama guru PAI tersebut dan memperbaiki kekurangan tersebut
3.	Bagaimana hasil peningkatan kompetensi guru honorer PAI oleh pimpinan di SMP Negeri 2 Gunung Agung?	Menurut saya berhasil karena dilihat dari kepemimpinan sebelumnya
4.	Fasilitas apa saja yang disediakan pimpinan dalam meningkatkan kompetensi guru honorer PAI di SMP Negeri 2 Gunung Agung?	Di sini menyediakan laptop dan proyektor lain-lainnya seperti buku paket dan jaringan internet
5.	Kendala apa saja yang dihadapi pimpinan dalam meningkatkan kompetensi guru honorer PAI di SMP Negeri 2 Gunung Agung?	Guru PAI karena masih berstatus honorer jadi ada dari mereka yang juga mengajar di sekolah lain, jadi mereka masih belum 100% fokus di SMP Negeri 2 Gunung Agung ini, selain itu ada beberapa alat yang kita gunakan bersama seperti

		proyektor karena memang harga yang cukup lumayan jadi jumlahnya tidak banyak dan kita memakainya bergantian
6.	Bagaimana upaya pimpinan dalam menangani kendala/hambatan tersebut?	Kepala sekolah memanggil guru PAI secara individu untuk mengingatkannya, lalu mengatur pemakaian proyektor misalnya yang lebih membutuhkan, dan saat ini sedang mengusahakan untuk pemerataan jumlah proyektor.

Nama Narasumber : Rahardian, S.Pd (Guru PAI)

Hari/Tanggal : Rabu, 26 Mei 2021

Waktu : 10.00 WIB

NO	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Apa saja yang dilakukan pimpinan dalam upaya meningkatkan kompetensi guru hororer PAI di SMP Negeri 2 Gunung Agung?	Yang dilakukan kepala sekolah yang pertama menyarankan mengikuti MGMP, setelah pandemi mengikutkan webinar yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam.
2.	Apa saja strategi yang dilakukan pimpinan dalam meningkatkan kompetensi guru honorer PAI di SMP Negeri 2 Gunung Agung?	Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru PAI di SMP Negeri 2 Gunung Agung yaitu dengan pembinaan yang pertama kepala sekolah mengikut sertakan guru PAI dalam kegiatan KKG PAI dan MGMP yang berada di kecamatan Gunung Agung, memfasilitasi workshop atau seminar yang bertemakan Pendidikan Agama Islam, itu masa sebelum pandemi, dan pada masa pandemi ini kepala sekolah menyarankan untuk mengikuti webinar online yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam
3.	Apakah strategi dari pimpinan tersebut dapat meningkatkan kompetensi guru honorer PAI di SMP Negeri 2 Gunung Agung?	Menurut sata strategi yang dilakukan kepala sekolah tersebut sangat membantu dan menunjang meningkatnya kompetensi guru PAI
4.	Fasilitas apa saja yang disediakan pimpinan dalam meningkatkan kompetensi guru honorer PAI di SMP Negeri 2 Gunung Agung?	Fasilitas yang disediakan yaitu Al-Qur'an, buku belajar dan buku untuk mengajar, lalu ruang, gedung masjid untuk kegiatan yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam, Laptop dan jaringan internet

		sebagai sarana untuk menunjang ketika workshop atau seminar online pada masa pandemi ini.
5.	Kendala apa saja yang dihadapi pimpinan dalam meningkatkan kompetensi guru honorer PAI di SMP Negeri 2 Gunung Agung?	Terbatasnya jumlah buku siswa, jadi siswa harus bergantian dalam proses pembelajaran, serta sulitnya jangkauan internet karena daerah yang masih lemah jaringan internet.
6.	Bagaimana upaya pimpinan dalam menangani kendala/hambatan tersebut?	dalam permasalahan ini kepala sekolah sudah menanganinya dengan menyediakan buku paket sesuai jumlah, dan memasang jaringan wifi di area sekolah

Nama Narasumber : Wiwik Kurniawati, S.Pd (Guru PAI)

Hari/Tanggal : Rabu, 26 Mei 2021

Waktu : 10.30 WIB

NO	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Apa saja yang dilakukan pimpinan dalam upaya meningkatkan kompetensi guru hororer PAI di SMP Negeri 2 Gunung Agung?	Memberikan motivasi berupa reaward atau penghargaan
2.	Apa saja strategi yang dilakukan pimpinan dalam meningkatkan kompetensi guru honorer PAI di SMP Negeri 2 Gunung Agung?	kepala sekolah melakukan pembinaan berupa bimbingan dalam membuat perangkat pembelajaran, dan menerapkan disiplin waktu bagi guru dan seluruh siswa, mengikut sertakan guru PAI pada kegiatan workshop, seminar dan pelatihan, dan yang jelas hal itu sangat berpengaruh terhadap kita karena banyak sekali ilmu baru yang kita dapatkan
3.	Apakah strategi dari pimpinan tersebut dapat meningkatkan kompetensi guru honorer PAI di SMP Negeri 2 Gunung Agung?	menurut saya lumayan dari kepala sekolah yang sebelumnya
4.	Fasilitas apa saja yang disediakan pimpinan dalam meningkatkan kompetensi guru honorer PAI di SMP Negeri 2 Gunung Agung?	Buku guru, buku siswa, Al-Qur'an dan gedung mushola
5.	Kendala apa saja yang dihadapi pimpinan dalam meningkatkan kompetensi guru honorer PAI di SMP Negeri 2 Gunung Agung?	Waktu karena saya ada mengajar di tempat lain juga
6.	Bagaimana upaya pimpinan dalam menangani kendala/hambatan tersebut?	Kalau pas saya ada jam beliau langsung masuk kelas untuk mengawasi atau secara individu di kantor

Nama Narasumber : Rike Kurniatika, S.Pd (Guru PAI)

Hari/Tanggal : Rabu, 26 Mei 2021

Waktu : 11.00 WIB

NO	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Apa saja yang dilakukan pimpinan dalam upaya meningkatkan kompetensi guru hororer PAI di SMP Negeri 2 Gunung Agung?	Yang dilakukan kepala sekolah menertibkan kedisiplinan, absen rutin bagi guru, beliau juga sering berangkat lebih pagi jadi kita malu kalau berangkat siang.
2.	Apa saja strategi yang dilakukan pimpinan dalam meningkatkan kompetensi guru honorer PAI di SMP Negeri 2 Gunung Agung?	Kepala sekolah biasanya mensurvey memulai dari perangkatnya seperti RPP sebelum pembelajaran, lalu mensupervisi di kelas dan mengaktifkan MGMP, seminar online karena masih pandemi ini
3.	Apakah strategi dari pimpinan tersebut dapat meningkatkan kompetensi guru honorer PAI di SMP Negeri 2 Gunung Agung?	Saya nilai dapat meningkatkan, karena dengan kegiatan tersebut saya lebih tau mana yang perlu diperbaiki, lalu mendapat banyak pengalaman dan informasi.
4.	Fasilitas apa saja yang disediakan pimpinan dalam meningkatkan kompetensi guru honorer PAI di SMP Negeri 2 Gunung Agung?	Buku mengajar, gambar-gambar, mushola untuk kegiatan keagamaan.
5.	Kendala apa saja yang dihadapi pimpinan dalam meningkatkan kompetensi guru honorer PAI di SMP Negeri 2 Gunung Agung?	Jarak tempuh rumah beliau yang cukup jauh, jadi beliau tidak bisa setiap hari datang ke sekolah
6.	Bagaimana upaya pimpinan dalam menangani kendala/hambatan tersebut?	Kalau kepala sekolah pas hadir disekolah beliau langsung keliling sekolah, masuk ke kelas-kelas kita, mengecek jadi memaksimalkan waktu.

LEMBAR OBSERVASI

No	Aspek yang diamati	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Kepala sekolah berinteraksi aktif dengan guru honorer PAI	✓	
2.	Kepala sekolah memberikan motivasi kepada guru honorer PAI	✓	
3.	Kepala sekolah melakukan supervisi kepada guru honorer PAI	✓	
4.	Kepala sekolah melakukan evaluasi kinerja guru honorer PAI	✓	
5.	Kepala sekolah mengikutsertakan guru honorer PAI dalam rapat atau workshop sebagai peningkatan kompetensi	✓	
6.	Tersedianya sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembinaan kompetensi guru honorer PAI	✓	
7.	Pengadaan rapat rutin di Sekolah oleh kepala sekolah	✓	
8.	Guru honorer PAI mengajar secara aktif di ruang kelas	✓	
9.	Guru honorer PAI menggunakan RPP dan silabus dalam proses belajar mengajar	✓	
10.	Guru honorer PAI dapat berinteraksi baik dengan kepala sekolah, siswa, guru lain dan staf sekolah	✓	
11.	Guru honorer PAI dapat memanfaatkan teknologi dan menggunakan media dalam proses pembelajaran	✓	
12.	Guru honorer PAI menggunakan metode pembelajaran dalam proses pembelajaran	✓	
13.	Guru honorer PAI melakukan penilaian dan evaluasi hasil belajar secara objektif	✓	
14.	Guru honorer PAI Bertindak dan berkepribadian yang baik dan menjadi teladan bagi peserta didiknya	✓	

15	Guru honorer PAI selalu bertanggung jawab, disiplin dan selalu mematuhi aturan sekolah	✓	
16	Guru honorer PAI mengadakan kegiatan keagamaan rutin bagi siswa sebagai pengimplementasian materi pelajaran	✓	
17	Guru honorer PAI dapat menyusun rencana pembelajaran RPP secara rutin dan baik	✓	
18	Guru honorer PAI dapat mendayagunakan sumber pembelajaran	✓	
19	Guru honorer PAI dapat memanfaatkan teknologi komunikasi untuk mengembangkan kompetensi diri	✓	
20	Pengembangan kompetensi secara mandiri oleh guru honorer PAI, seperti PTK, dan karya ilmiah lain		✓



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam, Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:46/Pustaka-PAI/III/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan Bahwa :

Nama : Lupi Novita
NPM : 1701010223
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 19 Maret 2021

Ketua Jurusan PAI





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
METRO Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.ain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-459/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : LUPI NOVITA
NPM : 1701010223
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1701010223

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari segala administrasi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 10 Juni 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002 f



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: iaimetro@iaimetro.ac.id website: www.iaimetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lupi Novita
 NPM : 1701010223

Fakultas/Jurusan : PAI
 Semester/TA : 8 /2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	10/02/2021		√	Outline ACC	

Mengetahui :
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II

Ervan Nurtawab, M.A., Ph.D.
 NIP. 198011042009011008



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id, E-mail:
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lupi Novita

Jurusan : PAI

NPM : 1701010223

Semester : 8

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	16/3/2021		√	APD ACC Lanjutkan ke Pembimbing 1	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Ervan Nurtawab, M.A., Ph.D
NIP. 198011042009011008



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksмили (0725) 47296; Website: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id,E-mail:
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lupi Novita
 NPM : 1701010223

Jurusan : PAI
 Semester : 8

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	7/6/2021		√	<p>Apa hubungan antara jumlah meja sekian, jumlah papan tulis sekian, jumlah papan panjang sekian, jumlah lemari sekian, dll dalam Tabel Sarana dan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru honore PAI di sekolah dimaksud?</p> <p>Jika data-data dalam tabel tersebut dan juga data-data tentang profil sekolah yang lain berguna, tolong diberikan penjelasan dalam bentuk narasi.</p> <p>Perbaiki sesuai di atas, dan lanjutkan ke Pembimbing I</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,

Umar, M. Pd. I
 NIP. 197506052007101005

Ervan Nurtawab, M.A., Ph.D
 NIP. 198011042009011008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email tarbiyah@iainmetro.ac.id website www.tarbiyah.iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lupi Novita
 NPM : 1701010223

Fakultas/Jurusan : PAI
 Semester/TA : 8 /2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
1.	16/02/2021	✓		Bimbingan outline Coba Perbaiki lagi Terutama bab II A. Membahas Guru Honorer PAI dan Permasalahannya B. Peran kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Guru Honorer C. Strategi kepala Sekolah Dalam Peningkatan kompetensi Guru Honorer	
2.	23/02/2021	✓		Sudah dikoreksi ACC dengan catatan	

Mengetahui :
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I

Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
 NIP. 196112211996031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296. Website: tarbiyah.iam@metrouniv.ac.id, E-mail
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lupi Novita
 NPM : 1701010223

Jurusan : PAI
 Semester : 8

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	22 Maret 2021	✓		Untuk latar belakang kamu buka tentang masalah ketungangan guru honorer, yang tidak kunjung selesai di Indonesia, dasar pengangkatan guru honorer, apa saja tindakan khusus dilakukan kepala sekolah, berikan data dan sumber yang jelas. - sebut sumber pada penelitian relevan - jangan langsung mengutip aurat ambil dari dokumen pemerintah. - Jelaskan satu persatu tugas guru. - Perbaiki peran kepala sekolah bukan tugasnya - Teknik penjaminan keabsahan data gunakan 1 saja, yaitu Triangulasi teknik	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mahrus As'ad, M. Ag
 NIP. 196112211996031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296. Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id. E-mail
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lupi Novita
 NPM : 1701010223

Jurusan : PAI
 Semester : 8

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2.	5 April 2021	✓		<ul style="list-style-type: none"> -Pengutipan ditulis sumbernya, wawancara atau observasi -Perbaiki penulisannya ETD -terdapat paragraf yang kepanjangannya bisa dipecah menjadi 2 paragraf. -Perlu ditambah keterangan pendapat para ahli terkait dengan penguasaan para guru sekarang atau kompetensi tersebut sehingga mengharuskan guru honorer untuk meningkatkan kompetensi mereka. -beri komentar peran kepala sekolah menurut para ahli pendidikan -beri komentar terkait strategi kepala sekolah menurut pandangan para ahli pendidikan 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mahrus As'ad, M. Ag
 NIP. 196112211996031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id, E-mail:
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lupi Novita

Jurusan : PAI

NPM : 1701010223

Semester : 8

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	21 April 2021	✓		- ACC BAB 1, 11, 3 Lanjut APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
NIP. 196112211996031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksml (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id, E-mail:
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lupi Novita
 NPM : 1701010223

Jurusan : PAI
 Semester : 8

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	23 April 2021	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki lagi pertanyaan untuk kepala sekolah dengan pertanyaan yang santai dan tentang guru honoronya - Buatlah lembar observasi 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
 NIP. 196112211996031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksмили (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lupi Novita
 NPM : 1701010223

Jurusan : PAI
 Semester : 8

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	26 April 2021	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Ganti Judul observasi dengan strategi Peningkatan kompetensi Guru honorer - Pada semua pertanyaan kata "Kepala Sekolah" diganti dengan pimpinan - Tambahkan poin guru honorer pada Lembar observasi 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
 NIP. 196112211996031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksmini (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id, E-mail:
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lupi Novita
 NPM : 1701010223

Jurusan : PAI
 Semester : 8

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	3/5/2021	r		- Lembar observasi dibuat dengan menggunakan cek list.	
2.	4/6/2021	✓		ACC APD Lanjut ke BAB IV, V.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
 NIP. 197506052007101005

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
 NIP. 196112211996031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id, E-mail:
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lupi Novita

Jurusan : PAI

NPM : 1701010223

Semester : 8

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	15 Juni 2021	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Beri tambahan pada keterangan peran kepala sekolah - Pada penjabarannya kata "Peran kepala sekolah" dihilangkan saja - Paragraf pada strategi kepala sekolah dibalik saja. utamakan pengertian strategi baru macam-macamnya. 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,

Umar, M.Pd.I
NIP. 197506052007101005

Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
NIP. 196112211996031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah iain@metrouniv.ac.id; E-mail:
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lupi Novita
 NPM : 1701010223

Jurusan : PAI
 Semester : 8

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	16 Juni 2021	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Pada data guru sebutkan jumlahnya. - Buat denah lokasi lengkap dengan jalan dan arah mata angin, serta alamat lengkap Sekolah. - Pada pembahasan, harus berkaitan dengan teori pada BAB II. - sebutkan hasil atau temuan apa? 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
 NIP. 197506052007101005

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
 NIP. 196112211996031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lupi Novita
 NPM : 1701010223

Jurusan : PAI
 Semester : 8

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	18 Juni 2021	✓		ACC BAB 4, 5 Di Munasqsyahkan	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
 NIP. 197506052007101005

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
 NIP. 196112211996031001

Foto-foto Dokumentasi Penelitian



Foto 1: Musyawarah dan evaluasi oleh kepala sekolah kepada guru SMP Negeri 2 Gunung Agung.

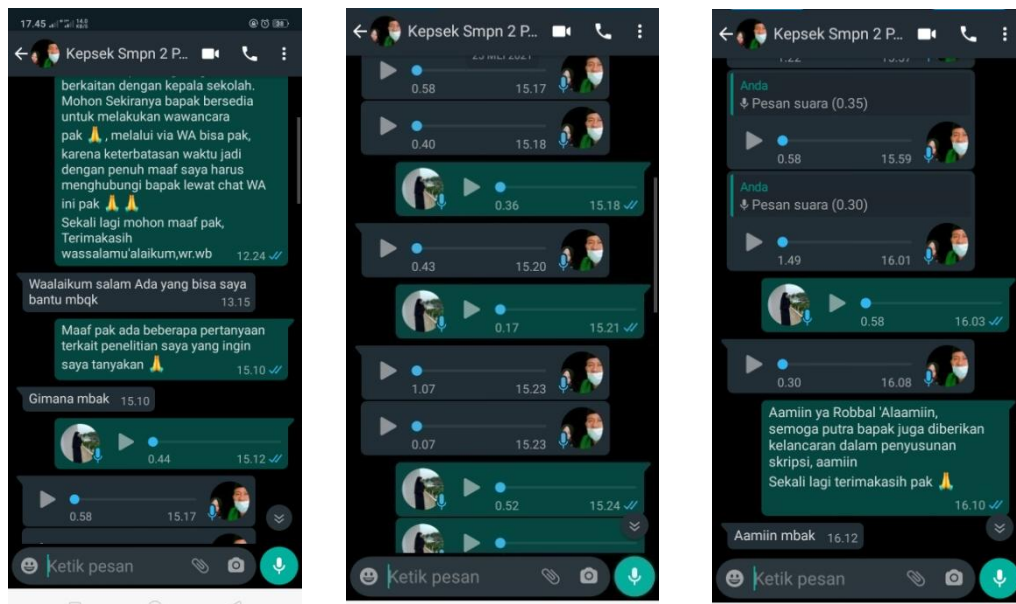


Foto 2 : Penulis melakukan wawancara dengan bapak Nurhamid, M.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Gunung Agung pada tanggal 25 Mei 2021 pukul 15.00 WIB melalui Whatsapp.



Foto 3 : Penulis melakukan wawancara dengan waka kurikulum SMP Negeri 2 Gunung Agung yang bernama Ibu Candra Mustika, S.Pd pada tanggal 25 Mei 2021 pukul 10.00 WIB.



Foto 4 : Penulis melakukan wawancara dengan guru PAI di SMP Negeri 2 Gunung Agung yang bernama bapak Rahardian, S.Pd pada tanggal 26 Mei 2021 pukul 10.00 WIB.



Foto 4 : Penulis melakukan wawancara dengan guru PAI di SMP Negeri 2 Gunung Agung yang bernama Ibu Wiwik Kurniawati, S.Pd pada tanggal 26 Mei 2021 pukul 10.30 WIB.



Foto 4 : Penulis melakukan wawancara dengan guru PAI di SMP Negeri 2 Gunung Agung yang bernama Ibu Rike Kurniatika, S.Pd pada tanggal 26 Mei 2021 pukul 11.00 WIB.



Foto 5 : Kegiatan Pembelajaran di kelas oleh guru Pendidikan Agama Islam

Notifikasi Hasil Tes Turnitin

Judul	: STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU HONORER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2 GUNUNG AGUNG
Penulis	: Lupi Novita
NPM/Jurusan	: 1701010223/PAI
No. Pemeriksaan	: TS-PAI.0242
Tanggal Pemeriksaan	: 19 Juni 2021
Hasil Tes (Similarity Index)	: 9%

Unduh Filenya dibawah ini :

https://drive.google.com/file/d/1_jtk3Dw5LVzlw_hq-bjqQCOvzN-8gIRM/view?usp=sharing

Catatan :

1. Lihat hasil tumitin dibagian bawah file yang diunduh
2. Nilai yang dinyatakan lulus uji Tes Turnitin adalah 25%
3. Apabila telah mencapai 25%, **print semua hasil turnitin** dan minta tanda tangan **pemegang angkatan PAI** sebagai salah satu syarat mendaftar munaqosyah
4. Apabila belum mencapai 25% maka diperbaiki, adapun yang diperbaiki adalah yang bertanda ada **warna** pada tulisannya
5. Kemudian, setelah selesai diperbaiki, mendaftar tes turnitin kembali
6. Lihat Cara Daftar Turnitin di :<https://youtu.be/UchZoGI1IE8>
Jangan lupa subscribe, like and komen ya..

Untuk Turnitin berikutnya, dilaksanakan minimal 1 minggu setelah email ini di terima.

Metro, 21 Juni 2021
Pemegang Angkatan PAI


Novita Herdwati, M.Pd.

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Lupi Novita di lahirkan di Desa Sakti Jaya Kecamatan Batu Putih Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung pada Jum'at 11 Juni 1999. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Joko Sutawang dan Ibu Nanik Handayani, adik bernama Gita Ramadhani. Penulis saat ini tinggal di Desa Sakti Jaya Kecamatan Batu Putih Kabupaten Tulang Bawang Barat. Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di TK Perintis Sakti Jaya Kecamatan Batu Putih Kabupaten Tulang Bawang Barat dan lulus pada tahun 2006, dan melanjutkan sekolah di SD Negeri 1 Sakti Jaya Kecamatan Batu Putih Kabupaten Tulang Bawang Barat dan lulus pada tahun 2011, setelah itu bersekolah di SMP Negeri 2 Gunung Agung Kecamatan Gunung Agung Kabupaten Tulang Bawang Barat lulus pada tahun 2014, lalu melanjutkan sekolah di SMA Negeri 1 Gunung Terang Kecamatan Gunung Terang Kabupaten Tulang Bawang Barat dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis terdaftar sebagai mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Metro melalui jalur seleksi penerimaan mahasiswa UM-MANDIRI. Motto hidup yaitu “Selalu Berusaha dan Berdo’a, izin Allah SWT Takdir Akan Menemukan Jalannya”.